

**SKRIPSI**

**PENERAPAN PENGGUNAAN METODE *PEER TUTORING*  
UNTUK MENINGKATKAN KEFASIHAN *MAKHARIJUL  
HURUF HIJAIYYAH* SANTRI/SANTRIWATI  
DI BAITUL QUR'AN AHSAN AR-RAHMAH  
SENTAJO RAYA**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**DELITA MURNI**  
**NPM. 200307019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
1446 H/2024 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delita Murni  
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Kopung Sentajo, 15 Juni 2002  
NPM : 200307019  
Alamat : Pulau Kopung Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya,  
Kabupaten Kuantan Singingi.  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan .

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Penggunaan Metode *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/Santriwati di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya”** adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 28 Mei 2024  
Hormat Saya



**Delita Murni**  
**NPM: 200307019**



**ALHAIRI, S.Pd.I, M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Delita Murni

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-  
**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Delita Murni  
NPM : 200307019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **"Penerapan Penggunaan Metode *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/Santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya"**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 20 Mei 2024  
**Pembimbing II**

  
**Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**  
**NIDN. 1010038901**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Penggunaan Metode *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/Santriwati di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya” yang ditulis oleh **Delita Murni, NPM. 200307019** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 28 Mei 2024

**Menyetujui**

Pembimbing I



**Helbi Akbar, S.Pd.I, MA**  
NIDN. 2118088502

Pembimbing II



**Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



**Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Penerapan Penggunaan Metode *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/Santriwati di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya” yang ditulis oleh Delita Murni, NPM. 200307019 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 11 Juli 2024, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 11 Juli 2024

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua



Bustanur, S.Ag, M.Us  
NIDN. 2120067501

Moderator



Helbi Akbar, S.Pd.I, MA  
NIDN. 2118088502

Sekretaris



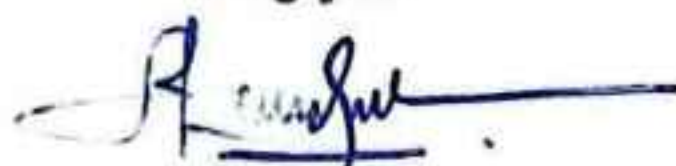
Alhairsi, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

Penguji I



A. Mualif, S.Pd.I, MA  
NIDN. 1010078605

Penguji II



Andrizal, S.Psi, M.Pd.I  
NIDN. 2111108301



Delegasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Bustanur, S.Ag, M.Us  
\* DEKNIDN/2120067501

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (سورة يوسف : ٢)

*“Sesungguhnya kami menurunkannya Al-Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”*

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

(رواه ومسلم)

*“ Bacalah Al-Qur’an maka sesungguhnya akan datang di hari kiamat memberikan pertolongan kepada pembacanya ”*



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ilmiah ini yang penuh cinta dan dedikasi ini kepada mereka yang aku sayangi:

1. Ibunda tercinta Yuli Warnis yang tiada hentinya mendoakan dengan tulus, menumpahkan keringat, darah dan air mata setetes demi setetes demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya. Teruntuk Ayahanda Ario Afris, dengan cucuran keringat dapat mengantarkan anak-anaknya mengenyam pendidikan sampai keperguruan tinggi. Serta nenek tercinta Nurbaini yang selalu memberikan dukungan untuk menuntut ilmu.
2. Keluarga Besar Alm. *Datuk* Rifa'i dan Alm. *Datuk* Raba'in.
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023.
4. Keluarga KUKERTA FTK Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2023, Desa Munsalo Kopah, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuansing.
5. Keluarga PPL SMA Negeri 1 Sentajo Raya tahun 2023: Muhammad Iqbal, Dila Puspita Sari, Mainur Sulvia dan Cahyani Agista.
6. Kerabat dan keluarga Intelektual: Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, Ustadz Helbi Akbar, S.Pd.I., MA, Dr. Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I, Abang Gusti Randi, S.Pd, M.Pd, kak Geti Putri Anisa, S.Pd, kak Ahra Fitri Melini, S.Pd, dan kak Rama Dila Putri, S.Hum.
7. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

## ABSTRAK

**Delita Murni (2024) NPM: 200307019, “Penerapan Penggunaan Metode *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/Santriwati di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya”**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan penggunaan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* santri/santriwati di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan penggunaan Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* santri/santriwati di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya?. Penelitian ini dimulai dari merancang desain penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh santri/santriwati pada tingkatan Iqro 4, 5, dan 6 di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya dengan objek pada penelitian ini adalah penerapan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* santri/santriwati di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dari analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa: penerapan Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Pra Siklus dari 24 anak didik (14 anak didik tidak tuntas) persentase ketuntasan (69,79%), Siklus I (7 anak didik tidak tuntas) persentase ketuntasan (82,33%), Siklus II (semua anak didik tuntas) persentase ketuntasan (90,08%), dan Tes Akhir semua materi dari Siklus I sampai Siklus II (semua anak didik tuntas) persentase ketuntasan (91,41%).

**Kata Kunci:** Metode *Peer Tutoring*, *Makharijul Huruf Hijaiyyah*.



## ABSTRACT

This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to find out the application of the Peer Tutoring Method to improve the fluency of Makharijul Hijaiyyah Letters of students at Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. The formulation of the problem in this study is whether the application of the Peer Tutoring Method can improve the fluency of Makharijul Hijaiyyah letters of students at Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. This research starts from designing the research design, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this study were all students at the Iqro 4, 5, and 6 levels at Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya with the object in this study was the application of the Peer Tutoring Method to improve the fluency of Makharijul Hijaiyyah letters of students at Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. The instruments used to collect data in this study consisted of observation, interviews, tests, and documentation. From the analysis of the data obtained, it can be concluded that: the application of the Peer Tutoring Method can improve the fluency of Makharijul Letters of Santri / nuns at Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. This can be seen from the average value of Makharijul Hijaiyyah Letter fluency Pre-Cycle of 24 students (14 students did not complete) percentage of completeness (69.79%), Cycle I (7 students did not complete) percentage of completeness (82.33% ), Cycle II (all students complete) percentage of completeness (90.08%), and Final Test for all material from Cycle I to Cycle II (all students complete) percentage of completeness (91.41%).

**Keywords:** Peer Tutoring Method, Makharijul Hijaiyyah Letters.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Alhamdulillah dengan rahmat dan seizin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Penggunaan Metode *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/Santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya”** shalawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan manusia terbaik yang berhasil membawa manusia ke zaman ilmu pengetahuan saat sekarang ini.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Bustanur, S.Ag, M.Us** selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I, M.Pd** selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.



5. Bapak **Helbi Akbar, S.Pd.I, MA** selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membekali ilmu, pengalaman, dan keterampilan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah ini dengan sebaik mungkin.
7. Bapak **Bagas Ihsanul Umam, S.Ag** selaku pimpinan Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya, beserta guru-guru di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.
8. Teristimewa Ayahanda **Ario Afris** dan Ibunda **Yuli Warnis** yang tidak berhenti lisannya mendoakan ananda selama menjalani kehidupan menjadi insan yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
9. Teruntuk saudaraku **Riski Ilahi, S.Pt** saudari tercinta **Lusita Sari** dan **Ainun Andini** yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar ananda dapat menyelesaikan perkuliahan.
10. Teruntuk saudara **Gusti Randi, S.Pd. M.Pd** yang sudah banyak membimbing dan membantu hingga skripsi ini selesai, dan Keponakan **Relvi Yusriadi, S.Kom** yang telah membantu sarana prasarana selama pembuatan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang selalu memberikan masukan, saran serta semangat sehingga skripsi ini terselesaikan tepat waktu.

12. Dan semua pihak-pihak yang berkontribusi memberikan masukan baik kritik dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti berharap semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas semua amal dan kebaikan atas bantuan dan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti berharap segala saran dan kritikan yang membangun agar skripsi ini bermanfaat hendaknya bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya.

Allahumma Amiin.

Teluk Kuantan, 04 Januari 2024



Delita Murni

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING I .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING II .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN PENGUJI .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II : TINJUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	13
1. Metode Pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> .....	13
a. Pengertian Penerapan <i>Peer Tutoring</i> .....	13
b. Kriteria Penerapan <i>Peer Tutoring</i> .....	16
c. Langkah-langkah Penerapan <i>Peer Tutoring</i> .....	17
d. Kelebihan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	18
e. Kekurangan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	19
2. Kefasihan Membaca Al-Qur'an .....	20
3. <i>Makharijul Huruf Hijaiyyah</i> .....	22



	a. Pengertian <i>Makharijul Huruf</i> .....	22
	b. Dasar <i>Makharijul Huruf</i> .....	22
	c. Pembagian <i>Makharijul Huruf</i> .....	23
	d. Tujuan <i>Makharijul Huruf</i> .....	26
	B. Penelitian Relevan .....	27
	C. Kerangka konseptual .....	29
	E. Definisi Operasional .....	31
<b>BAB III</b>	<b>: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	33
	B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
	C. Subyek dan Objek Penelitian .....	53
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
	E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Profil Sekolah .....	44
	B. Penyajian Data .....	49
	C. Analisa Data .....	90
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	102
	B. Saran .....	103

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan .....	27
Tabel 2.2	Defenisi Operasional.....	31
Tabel 3.1	Jumlah Subjek Penelitian.....	35
Tabel 4.1	Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.....	48
Tabel 4.2	Keadaan Santri/santriwati Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar- Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.....	48
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.....	48
Tabel 4.4	Deskripsi Responden .....	50
Tabel 4.5	Pra Siklus (Pra Tindakan) Data Observasi Sebelum Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	52
Tabel 4.6	Pra Siklus Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati (Sebelum Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> ) .....	54
Tabel 4.7	Awal Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	58
Tabel 4.8	Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	63
Tabel 4.9	Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	67
Tabel 4.10	Siklus I Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati (Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> ) .....	70
Tabel 4.11	Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	74
Tabel 4.12	Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	78
Tabel 4.13	Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	82
Tabel 4.14	Siklus II Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati (Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> ) .....	85
Tabel 4.15	Tes Akhir Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati (Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> ) .....	87

Tabel 4.16	Data Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> .....	90
Tabel 4.17	Data Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati Pra Siklus .....	93
Tabel 4.18	Data Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati Siklus I .....	94
Tabel 4.19	Data Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati Siklus II.....	95
Tabel 4.20	Data Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> Santri/santriwati Tes Akhir.....	96
Tabel 4.21	Rekapitulasi Test Per Siklus Hasil Belajar Santri pada Bidang <i>Makhrarijul Huruf Hijaiyyah</i> .....	97



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 3.1	Siklus PTK.....	34
Gambar 4.1	Struktur Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya .....	47
Gambar 4.2	Grafik Hasil Belajar <i>Makharijul Huruf Hijaiyyah</i> .....	99

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Riset

Lampiran 2. Surat Balasan Riset

Lampiran 3. Instrumen Tes

Lampiran 4. Instrumen Wawancara

Lampiran 5. Instrumen Observasi

Lampiran 6. Instrumen Dokumentasi

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam.<sup>1</sup> Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah swt, Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya ini. Al-Qur'an dapat menyelamatkan manusia dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Al-Qur'an mengandung banyak kemukjizatan yang tidak dapat tertandingi. Al-Qur'an diturunkan kepada seorang nabi yang istimewa, yaitu Muhammad saw. Al-Qur'an menjadi penyempurna kitab suci yang datang sebelumnya.<sup>2</sup>

Menurut Manna Khalil Al Qattan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam, berfungsi untuk menghantarkan dan membimbing manusia ke jalan yang lurus dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan ilmu-ilmu yang digunakan untuk mengkaji dan mempelajari isi dan kandungan Al-Qur'an tersebut. Keilmuan yang berhubungan untuk mengkaji isi kandungan Al-Qur'an tersebut antara lain: ilmu Nahwu, Shorof, Tajwid, Tafsir, balaghoh, dan keilmuan lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Tuti Alawiyah, dkk., "Studi Korelasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Sikap dan Keagamaan Santri Putri", dalam *Jurnal Annual Conference on Islamic Education Social Sains (ACIEDSS)*, Vol. 1, No. 2, 2019, hal. 338.

<sup>2</sup>Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al- Qur'an* (Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), hal. 2.

<sup>3</sup>Moch. Sya'roni Hasan dan Lusmiyatun Nisa, "Metode Qiraah Muwahhadah dalam Membentuk Keserasian Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang)", dalam *Jurnal Falasifa*, Vol. 10, No. 2, 2019, hal. 103.



Dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai ilmu tajwid yang terdapat dalam potongan surah Al-Muzzamil ayat 4 berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “*Bacalah Al-Qur’an dengan tartil (tajwid).*”<sup>4</sup>

Yang mana salah satunya akan membahas tentang *Makhrijul Huruf*. Allah SWT memberikan penghargaan bagi hambanya yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur’an dan mereka termasuk kategori golongan sebaik-baiknya manusia. Dan begitu pula dalam hadist riwayat Al-Bukhari:<sup>5</sup>

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “*Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.*”

Ketika kita mempelajari Al-Qur’an perlunya kita mengetahui hal-hal yang menunjang dalam meningkatkan pembelajaran agar memudahkan dalam tujuan pembelajaran Al-Qur’an tersebut. Tentu untuk membangun suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi anak didik secara optimal serta melahirkan interaksi edukatif dan proses bimbingan yang berkualitas, perlu memperhatikan banyak faktor. Salah satunya adalah peran guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan aktivitas belajar mengajar. Dan Ini selaras dengan tujuan dari pendidikan Nasional yang salah satu tujuannya untuk menciptakan manusia-manusia beriman pada tuhan dengan upayanya secara formal adalah melalui mata pelajaran Pendidikan

---

<sup>4</sup>Usman el-Qurtuby, *Al-Qur’an Hafalan Mudah Terjemah & Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba, 2019) hal. 574.

<sup>5</sup>Adityo Wiwit Kurniawan, *Panduan Tajwid Tahsin Teori dan Praktik* (Sukoharjo: Ummul Qura, 2023), hal. ix.

Agama Islam di sekolah-sekolah dan salah satu sub materinya pun bahkan mengenai Al-Quran hadist.

Demikian pula dengan proses pendidikan membaca Al-Qur'an di berbagai lembaga; baik yang formal maupun informal. Penting untuk memperhatikan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, bersemangat, penuh minat dan adanya interaksi positif bagi perkembangan mental, sikap dan perilaku peserta didik. Untuk mencapai kondisi yang demikian, guru memegang peranan utama dalam menciptakan metode mengajar yang bervariasi dan dalam upaya mencapai tujuan. Oleh sebab itu guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan berbagai media yang sesuai.<sup>6</sup> Bagi mereka yang mempelajari Al-Qur'an dalam hal ini sering juga disebut dengan santri dan santriwati binaan, menyempurnakan *Makharijul Huruf* bertujuan agar bacaan yang dilantunkan adalah benar dengan tanpa berlebihan dan tanpa *takalluf* (mempersulit diri) serta tanpa *ta'assuf* (semaunya sendiri).<sup>7</sup> Maka dari itu penting untuk mempelajari *Makharijul Huruf* guna mengetahui perbedaan antara pengucapan satu huruf dengan huruf lainnya untuk menghindari dari kesalahan saat

---

<sup>6</sup>Rhamadani, dkk., "Variasi Metode dan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar" dalam *Jurnal Al-Madrasah: Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 1, 2023, hal. 376.

<sup>7</sup>Muh. Mamun Sahman, "*Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran Kelas X, Makharijul Huruf dan Sifatul Huruf*", <https://mmsalman.files.wordpress.com/2016/03/buku-tahsin->, (Diakses pada 6 Juni 2023).

mengucapkan huruf -huruf tersebut yang mana dapat berpengaruh terhadap makna dari bacaan yang dibaca.<sup>8</sup>

Secara bahasa *makhraj* artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, *makhraj* adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan.<sup>9</sup> *Makharijul Huruf* ini menjadi salah satu materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk memperhatikan metode pembelajarannya yang digunakan. Agar tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran dapat tercapai karena adanya suasana belajar yang aktif, penuh semangat, penuh minat, serta adanya interaksi yang positif melalui penerapan metode pembelajaran tersebut.

Metode sendiri dalam konteks belajar adalah jalan atau cara kerja yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dengan penggunaan waktu dan tenaga yang relatif hemat, baik bagi guru maupun bagi anak didik.<sup>10</sup> Berdasarkan Permendikbud No.103 Tahun 2014, metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi.<sup>11</sup> Ini senada dengan pendapat Hasibuddin dan Moedijono bahwa metode pembelajaran adalah alat yang dapat merupakan bagian dari

---

<sup>8</sup>Fatiya Nurul, "Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makharijul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto" dalam *Jurnal Muslim Parents Strategy To Overcome Online Game Addicted Teenager*, Vol. 7, No. 2, 2021, hal. 18.

<sup>9</sup>Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Al-Kautsar, 2010), hal. 43.

<sup>10</sup>Pengadilan Rambe, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), hal. 107.

<sup>11</sup>Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2014, *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 2, Ayat (6).



perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi pembelajaran.<sup>12</sup> Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode adalah suatu langkah-langkah atau cara yang bersifat sistematis yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran supaya pembelajaran efektif dan efisien.

Maka dalam hal ini metode memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahkan pepatah Arab yang cukup populer di dalam pendidikan mengatakan bahwa “Metode ini lebih penting daripada materi”. Hal ini cukup rasional karena secara tidak langsung cara yang dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Metode tidak hanya berfungsi untuk menarik minat belajar dan mengurangi kebosanan anak didik, melainkan juga untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>13</sup>

Salah satu metode yang dapat meningkatkan *Makharijul Huruf* adalah Metode *Peer Tutoring*. Metode *Peer Tutoring* adalah sebuah metode yang menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya, atau mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan atau arahan teman yang kompeten.<sup>14</sup>

Metode ini dapat diterapkan untuk materi yang berhubungan dengan meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah*. Dalam praktik Metode *Peer Tutoring*, anak didik yang mempelajari Al-Qur’an atau juga yang sering

---

<sup>12</sup>Muhammad Fauzan, dkk., *Kementerian dan Kebudayaan Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan* (Jakarta: Copyright, 2017), hal. 18.

<sup>13</sup>Uswatun Hasanah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur’an Melalui Pengenalan *Makhorijul Huruf* pada Anak Menggunakan Metode Sorogan” dalam *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, 2020, hal. 2.

<sup>14</sup>Surono, dkk., “Aplikasi Metode Peer Tutoring Teman Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur’an Mahasiswa STAI Ibnu Rusyd” dalam *Education Jurnal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 2.

disebut dengan santri dan santriwati, dituntut aktif untuk saling berbagi pengetahuan kepada temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar. Sebagai gambaran, santri dan santriwati yang lebih fasih dalam melafalkan *huruf Hijaiyyah* sesuai dengan *Makharijul Hurufnya* akan membimbing teman-teman lain yang masih belum cakap melakukannya. Gambaran ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa pembelajaran *Peer Tutoring* adalah pembelajaran yang memanfaatkan seorang atau beberapa orang anak didik yang telah tuntas dalam suatu mata pelajaran untuk membantu teman lainnya yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi.<sup>15</sup> Maka berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa *Peer Tutoring* sebagai metode dapat meningkatkan kefasihan santri dan santriwati pada aspek *Makharijul Huruf*.

Setiap metode yang digunakan mempunyai kebaikan dan kelemahan serta mempunyai daya cocok dengan beberapa orang peserta didik. Salah satu kelebihan dari metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) ini adalah memudahkan anak didik untuk mengeluarkan pendapat/pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri. Di samping itu adakalanya seorang anak didik lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan untuk melaksanakan program perbaikan. Sebab kebanyakan anak didik biasanya merasa segan mengeluarkan pendapat secara langsung kepada guru.

---

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021), hal. 58.

Jadi, sistem pengajaran dengan tutor sebaya (*Peer Tutoring*) akan membantu mereka yang kurang mampu/kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya.<sup>16</sup>

Adapun *Makharijul Huruf* sendiri yang merupakan salah satu materi yang dipelajari untuk dapat membaca Al-Qur'an adalah ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya *huruf-huruf Hijaiyyah* ketika dilafalkan atau diucapkan yang terbagi dalam 17 *makhraj* atau tempat keluar, yaitu:<sup>17</sup>

1. *Al-Jauf* yaitu rongga mulut tempat keluarnya huruf-huruf mad **تَا، نُو، مِي**.
2. *Al-Halq* yaitu tenggorokan yang terdiri dari beberapa huruf **ه، ع، ح، ع، خ، غ**.
3. *Al-Lisan* yaitu lidah yang terdiri dari beberapa huruf **ق، ك، ي، م، ج، ض، ل، ن، ر، ت، د، ط، ش، ظ، ص، ث، ذ، ز**.
4. *Asy-Syafatain* yaitu kedua bibir yang terdiri dari beberapa huruf **ف، ب، م، و**.
5. *Al-Khaisyum* yaitu pangkal hidung bagian atas tempat keluarnya seluruh bunyi atau suara ghunnah.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti laksanakan di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah, di Desa Kampung Baru Sentajo, diketahui bahwa yayasan nonformal ini telah menyelenggarakan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an bagi anak-anak tingkatan Iqro 1 sampai 6 dan hafalan ayat-ayat pendek. Bagi anak-anak atau yang juga disebut dengan panggilan santri dan santriwati dengan kategori pemula ini, mereka diperkenalkan dengan *huruf-huruf Hijaiyyah* dan hafalan ayat-ayat pendek sekaligus bagaimana cara melafalkan

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 25.

<sup>17</sup>Adityo Wiwit Kurniawan, *Panduan Tajwid Tahsin Teori dan Praktik....*, hal. 24.



huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan *Makharijul Hurufnya*. Sedangkan dalam proses pembelajarannya, guru di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah ini sebelumnya telah menggunakan beberapa metode seperti ceramah dan *Sorogan*, yakni metode individual dimana siswa datang kepada guru untuk mempelajari kitab dan guru membimbingnya secara langsung. Oleh karena itu, basis kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di yayasan ini adalah *teacher center* atau berpusat kepada guru. Metode ini sudah diterapkan oleh guru sejak pertama kali santri dan santriwati mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah, yakni pada tahun 2020.<sup>18</sup>

Namun, pada observasi awal ada beberapa gejala permasalahan yang penulis temukan sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Ditemukan beberapa santri/santriwati tidak mengetahui tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah. Padahal, santri dan santriwati telah diberikan penjelasan oleh guru lewat metode ceramah tentang tempat-tempat keluar *huruf Hijaiyyah*. Hal ini peneliti ketahui dalam kegiatan observasi di mana guru memberikan pertanyaan lisan untuk dijawab sekaligus meminta santri/santriwati mempraktikkan tentang tempat keluarnya *huruf Hijaiyyah* atau *Makharijul Huruf*, tetapi santri dan santriwati tidak dapat menjawabnya sekaligus mempraktikkannya.

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Rama Dila Putri, S.Hum, pada Sabtu 25 Februari 2023 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.

<sup>19</sup>Observasi kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, pada Minggu 26 Februari 2023 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.

2. Ditemukan beberapa santri/santriwati yang tidak dapat mengucapkan huruf sesuai dengan *Makharijul Hurufnya*. Ini diketahui melalui kegiatan observasi di mana santri secara berulang-ulang ketika membaca Iqro masih belum dapat mengucapkan dengan benar beberapa huruf seperti ر، غ، ص، خ، ض، ط، ظ، ق.
3. Ditemukan beberapa santri/santriwati yang kesulitan dalam melafalkan huruf secara berbeda seperti antara huruf ذ، ث، س، ش، ز، س، ح، خ، ه dan ع ا.

Menurut uraian gejala di atas, peneliti meyakini bahwa penggunaan metode belajar sangat berpengaruh terhadap munculnya gejala-gejala tersebut sehingga penggunaan metode yang bervariasi dapat mengatasi permasalahan kefasihan santri dan santriwati pada *Makharijul Hurufnya*. Dalam hal ini, peneliti meninjau bahwa Metode *Peer Tutoring* adalah metode yang tepat untuk diterapkan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dimaksud. Sebab, meski ada santri dan santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahman yang bermasalah dalam pelafalan *Makharijul Huruf*, ada beberapa di antara mereka yang juga fasih pengucapan *Makharijul Hurufnya*. Sehingga keberadaan mereka dapat dimaksimalkan dengan menerapkan Metode *Peer Tutoring*.<sup>20</sup>

Adapun yang berada di tingkat iqro 4, 5, 6 santri dan santriwati total keseluruhannya 24 santri menurut hasil wawancara dengan Bagas Ihsanul

---

<sup>20</sup>Observasi kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, pada Kamis 01 Maret 2023 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.

Umam, S.Ag,<sup>21</sup> selaku Pimpinan di Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah tersebut maupun hasil observasi peneliti selama pra penelitian ini berlangsung adalah Misel, Faiza, Nurriqqa, fatir, Prisila, Vikran, Syakira, Zifa, Alya dan Nayla. Jadi, presentase dari 10 orang ini adalah 41%.<sup>22</sup>

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas untuk mengatasi masalah pada kefasihan *Makharijul Huruf* santri dan santriwati di Baitul Qur'an melalui penerapan metode *Peer Tutoring* dengan judul:

**“PENERAPAN PENGGUNAAN METODE *PEER TUTORING* UNTUK MENINGKATKAN KEFASIHAN *MAKHARIJUL HURUF HIJAIYYAH* SANTRI/SANTRIWATI DI BAITUL QUR'AN AHSAN AR-RAHMAH SENTAJO RAYA”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan di atas permasalahan yang dapat di identifikasi di antaranya adalah:

1. Rendahnya kemampuan santri/santriwati dalam mengetahui tempat-tempat keluarnya *huruf Hijaiyyah*.
2. Rendahnya kemampuan santri/santriwati yang tidak dapat mengucapkan huruf sesuai dengan *Makharijul Hurufnya* seperti ، ر ، ظ ، ط ، ض ، ص ، غ ، خ ، ق.

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Bagas Ihsanul Umam, S.Ag, pada Kamis 01 Maret 2023 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.

<sup>22</sup>Observasi kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, pada Kamis 01 Maret 2023 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.

3. Rendahnya kemampuan santri/santriwati yang kesulitan dalam melafalkan huruf secara berbeda seperti antara huruf ذ، ث، ش، س، ز. huruf ه، ح، خ dan ع ا.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu penerapan penggunaan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka muncul rumusan masalah penelitian yaitu apakah penerapan penggunaan Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan penggunaan Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.

### **F. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf* dalam membaca Al- Qur'an.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Baitul Qur'an, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk hal-hal yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan dalam kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* serta dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi yayasan Ahsan Arrahmah Riau.
  - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi, evaluasi, dan untuk dapat meningkatkan keefektivitasan dalam kegiatan belajar-mengajar menggunakan Metode *Peer Tutoring*.
  - c. Bagi santri/santriwati, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam mengembangkan diri, menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai *Makharijul Huruf* khususnya bagi peneliti, dan dapat dijadikan referensi serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Metode Pembelajaran *Peer Tutoring*

##### a. Pengertian *Peer Tutoring*

Pembelajaran adalah proses mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Ini membutuhkan pendekatan yang tepat agar pengetahuan diterima dengan baik oleh siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dan peran guru yang penting dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswanya dan meminimalkan kekurangannya.<sup>23</sup>

Menurut Syaiful Bahri metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.<sup>24</sup>

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk

---

<sup>23</sup>Ridwan Wirabumi, "Metode Ceramah", dalam *Jurnal Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 107.

<sup>24</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal. 46.

menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada anak didik untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran bisa digunakan atau sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>25</sup>

Seorang peserta didik ada kalanya lebih mudah memahami pelajaran atau menerima keterangan yang diberikan oleh kawannya sendiri untuk melaksanakan program perbaikan. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan keadaan di atas. Dan metode yang dapat digunakan salah satunya adalah metode pembelajaran *Peer Tutoring*.

Ada beberapa ahli yang meneliti masalah *Peer Tutoring* diantaranya adalah Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam *American Education Encyclopedia* menyebutkan pengertian *Peer Tutoring* adalah sebagai berikut: *Peer Tutoring* adalah sebuah metode pembelajaran yang mana peserta didik mengajar peserta didik lainnya. Ada dua tipe peserta didik mengajar peserta didik lainnya, tipe pertama adalah pengajar dan pembelajar dari usia yang sama dan tipe kedua adalah pengajar yang lebih tua usianya dari pembelajar.<sup>26</sup>

Menurut Paul Suparno sebagaimana yang dikutip oleh Almannah Wassalwa dan Hasanah, *Peer Tutoring* merupakan bagian dari *cooperative learning* atau belajar bersama dalam metode ini anak didik yang kurang mampu dibantu belajar oleh kawan-kawan sendiri yang

---

<sup>25</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2013), hal. 193.

<sup>26</sup>Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hal. 3.

lebih mampu dalam suatu kelompok bentuknya adalah satu tutor membimbing satu teman, atau satu tutor membimbing beberapa teman dalam kelompok dari banyak pengalaman Metode *Peer Tutoring* lebih jelas daripada tutor oleh gurunya karena situasi siswa dengan tutornya lebih dekat, sedangkan dengan guru agak jauh. Cara pikir teman dan cara penjelasan teman biasanya lebih mudah ditangkap dan tidak menakutkan. Metode *Peer Tutoring* ini bisa membantu guru yang mengajar anak didik yang jumlah banyak dan bermacam kelas. Jika anak yang lemah dalam menangkap pelajaran diberi tambahan jam pelajaran sendiri oleh guru sendiri, maka akan kekurangan waktu dan hasilnya belum pasti lebih baik. Dengan menggunakan Metode *Peer Tutoring*, guru dibantu oleh beberapa anak didik yang pandai untuk menjelaskan kepada temannya yang kurang cepat menangkap materi pelajaran.<sup>27</sup>

Jadi *Peer Tutoring* adalah metode belajar yang melibatkan peserta didik untuk saling menolong satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran dengan cara mengulang kembali konsep-konsep penting. Dengan demikian, *Peer Tutoring* merupakan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok dengan melibatkan seorang peserta didik untuk membimbing, mengarahkan, menjawab pertanyaan peserta didik yang

---

<sup>27</sup>Almannah Wassalwa dan Hasanah, "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Nurut Taqwa Cermee Bondowoso" dalam *Jurnal An-Nahdlah: Kajian Kajian Islam dan Keislaman*, Vol. 5, No. 2, 2019, hal. 149.



lain dan mendorong teman-temannya untuk memahami materi tanpa intervensi dari guru saat tutorial berlangsung.<sup>28</sup>

Dalam Metode *Peer Tutoring* ini anak didik yang mempunyai lebih pada suatu mata pelajaran dapat menjadi tutor bagi teman-temannya. Kemudian peserta didik dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan diminta untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi dan mengulang pelajaran. Sementara pendidik menempatkan diri sebagai pendamping fasilitator sekaligus teman belajar. Peran pendidik lebih memfasilitasi sebagai fasilitator, menyiapkan materi serta membantu dalam pemahaman materi.<sup>29</sup>

#### **b. Kriteria Penerapan *Peer Tutoring***

Untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor, diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri. Seorang tutor belum tentu anak didik yang paling pandai. Yang penting diperhatikan siapa yang menjadi tutor tersebut, adalah:<sup>30</sup>

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh anak didik yang mendapat program perbaikan (anak didik yang ditutori) sehingga anak didik tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menerangkan materi yang diperlukan oleh anak didik yang menerima program perbaikan.

---

<sup>28</sup>Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*, (Jawa Barat: Adab, 2020), hal. 5-6.

<sup>29</sup>Nurul Hasanah, "Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Pada Peserta Didik Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta" dalam *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah*, Vol. 8, No. 2, 2020, hal. 108.

<sup>30</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal. 25.

- 3) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- 4) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

**c. Langkah-langkah Penerapan *Peer Tutoring***

Dalam metode pembelajaran *Peer Tutoring*, terdapat langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor.
- 2) Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan.

Menurut Suharsimi Arikunto latihan untuk tutor dapat dilakukan dengan dua cara: pertama, melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor. Kedua, melalui latihan klasikal dimana peserta didik seluruh kelas dilatih. Cara kedua ini mempunyai efek positif bagi kelompok peserta didik yang akan menerima bimbingan karena melalui latihan ini mereka akan tahu bagaimana mereka harus bertingkah laku waktu menerima bimbingan. Yang ditekankan pada tutor hanya memimpin kawan-kawannya agar mereka terlepas dari kesulitan memahami bahan pelajaran.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring)*..., hal. 6-7.

<sup>32</sup>Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya*..., hal. 10.

- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- 4) Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.
- 5) Guru mengamati aktivitas *tutoring*.
- 6) Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.
- 7) Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.

#### **d. Kelebihan Metode *Peer Tutoring***

Kelebihan metode pembelajaran *Peer Tutoring* adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Adakalanya hasilnya baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru.
- 2) Bagi tutor akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain seolah-olah ia menelaah serta menghafalkannya kembali.
- 3) Bagi tutor, merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.

---

<sup>33</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal. 26-27.

- 4) Mempererat hubungan antara sesama anak didik sehingga mempertebal perasaan sosial.

Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Peer Tutoring* diharapkan setiap anggota lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga anak didik yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.

#### **e. Kekurangan Metode *Peer Tutoring***

Pembelajaran *Peer Tutoring* juga tidak lepas dari kekurangan, di antaranya adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Anak didik yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- 2) Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui kawannya.
- 3) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan *tutoring* akan sukar dilaksanakan, karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan (yang ditutori).
- 4) Bagi guru, sukar untuk menentukan tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang yang harus dibimbing.
- 5) Tidak semua anak didik yang pandai atau cepat waktunya dapat mengerjakannya kepada kawan-kawannya.

---

<sup>34</sup>*Ibid*, hal. 27.



## 2. Kefasihan Membaca Al-Qur'an

Kefasihan berasal dari kata fasih, kata fasih sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lancar, bersih, dan baik lafalnya. Kefasihan membaca adalah keadaan lancarnya sesuatu yang tidak terputus-putus, dan tersendat-sendat.<sup>35</sup>

Salah satu mukjizat terbesar dalam sejarah manusia adalah Al-Qur'an, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Oleh karena itu, kefasihan membaca al-Qur'an berarti mempelajarinya dengan tartil, yang berarti memperhatikan sifat-sifat huruf dan tajwidnya.<sup>36</sup>

Sifat-sifat huruf berkaitan dengan tata cara pengucapan huruf dalam *makhraj* untuk membedakan antar huruf yang satu dengan huruf yang lainnya bertujuan membedakan huruf-huruf yang sama *Makhraj*-nya, pengucapan huruf sesuai dengan *Makhraj* dan sifatnya secara tepat, dan mengetahui jenis-jenis huruf yang kuat dan huruf-huruf yang lemah. Adapun sifat-sifat huruf dalam mempelajari *Makharjul Huruf* yaitu:<sup>37</sup>

- 1) Menahan Nafas atau Udara **حجر**, sehingga tidak adanya pemberoson nafas.
- 2) Mengalirkan Udara atau Nafas **همس**, banyaknya udara yang mengalir ketika mengucapkan hurufnya.

<sup>35</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kefasihan> (Diakses pada 13 Januari 2024).

<sup>36</sup> Junaidi, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca pada Bidang Studi Bahasa Arab" dalam *Jurnal El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No. 2, 2020, hal. 202.

<sup>37</sup> Adityo Wiwit Kurniawan, *Panduan Tajwid Tahsin Teori dan Praktik...*, hal. 29-31.

- 3) Menahan aliran suara, sempurna kekuatan bertekannya **شده**.
- 4) Mengalirkan suara beserta huruf karena bertekan **رخاوه** tawasut **توسط** pertengahan antara **شده + رخاوه**.
- 5) Meninggikan lidah-lidah kelangit **استع**.

Tujuan mempelajari sifat-sifat huruf ini agar huruf yang keluar dari mulut kita semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an itu sendiri.<sup>38</sup>

Menurut para ulama qurra' (ahli qiraat), bahwasanya tingkatan kefasihan membaca Al-Qur'an itu ada 4 (empat) tingkatan:<sup>39</sup>

- 1) *At-Tahqiq*, bacaan seperti tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan, cara seperti ini lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna.
- 2) *At-Tartil*, bacaan yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan *makhrajnya* dan menerapkan sifat-sifatnya, serta mentadabburi maknanya.
- 3) *Al-Hadr*, bacaan cepat dengan tetap menjaga hukum tajwidnya.
- 4) *At-Tadwir*, bacaan yang sedang tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara *al-hadr* dan *at-tartil*.

---

<sup>38</sup> Samirah, "Pengaruh Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Pelafalan *Makharijul Huruf*", dalam *Jurnal NIHAIYYAT: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*, Vol. 2, No. 3, 2023, hal. 291.

<sup>39</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an...*, hal. 29-30.

### 3. *Makharijul Huruf Hijaiyyah*

#### a. *Pengertian Makharijul Huruf*

*Makharij* adalah bentuk jamak dari *makhraj* yang artinya tempat keluar. Sedangkan *al-huruf* adalah jamak dari *al-harf* yang artinya *huruf* (huruf-huruf hijaiyyah). Jadi, yang dimaksud dengan *Makharijul Huruf* tempat-tempat keluarnya *huruf hijaiyyah*, yang darinya keluar suara sebuah pengucapan, sehingga dapat dibedakan antara satu huruf dengan yang lainnya.<sup>40</sup>

Menurut pendapat yang terpilih, dari pendapat Al-Khalil bin Ahmad Al-Farahidi yang diikuti oleh imam Ibnul Jazari dan para ulama setelahnya bahwa *huruf Hijaiyyah* terbagi menjadi 17 *makharij*, dan keberadaan 17 *Makharaj* tersebut ada di 5 tempat, yaitu: *al-Jauf* (Rongga mulut), *al-halq* (tenggorokan), *al-lisan* (lidah), *asy-syafatain* (dua bibir), *al-khaisyum* (pangkal hidung).<sup>41</sup>

#### b. *Dasar Makharijul Huruf*

Al-Quran harus dibaca dengan bacaan yang sebenarnya, yaitu harus mengikuti aturan-aturan dalam membacanya, seperti harus benar *makhraj* hurufnya, panjang pendeknya, cara berhenti dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Baqarah ayat 121 yaitu:

---

<sup>40</sup>Adityo Wiwit Kurniawan, *Panduan Tajwid Tahsin Teori dan Praktik...*, hal. 23.

<sup>41</sup>*Ibid.*

<sup>42</sup>Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih, *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), hal. xvii.

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْخٰسِرُونَ

Artinya: "Orang-orang yang telah kami berikan Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi."<sup>43</sup>

### c. Pembagian *Makhrijul Huruf*

*Makharij* huruf secara umum terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:<sup>44</sup>

#### 1. *Al-Jauf* (Rongga Mulut dan Rongga Tenggorokan)

*Al-Jauf* merupakan tempat keluarnya huruf-huruf **Mad**, yaitu:

- a) **Alif** yang didahului dengan *harakat fathah* ( ا ).
- b) **Waaw sukun** yang didahului dengan *harakat dhammah* ( وْ ).
- c) **Yaa sukun** yang didahului dengan *harakat kasrah* ( يِ ).

#### 2. *Al-Halq* (Tenggorokan)

*Makhraj* ini terbagi menjadi 3 bagian:

- a) Tenggorokan bagian bawah. Terdapat dua huruf pada *makhraj* ini, yaitu:

**Huruf Hamzah** ( ء ) dan **Haa** ( ه ).

- b) Tenggorokan bagian tengah. Terdapat dua huruf pada *makhraj* ini, yaitu:

**Huruf 'Ain** ( ع ) dan **Haa** ( ح ).

<sup>43</sup>Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah & Tajwid Warna...*, hal. 19.

<sup>44</sup>Abu Ya'la Kurnaedi, dkk., *Kelas Tajwid untuk Segala Usia Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2020), hal. 18-22.



c) Tenggorokan bagian atas. Terdapat dua huruf pada *makhraj* ini, yaitu:

**Huruf Ghain (غ)** dan **Khaa (خ)**.

### 3. *Al-Lisan* (Lidah)

*Makhraj* terbagi menjadi **10** bagian:

a) Pangkal lidah paling belakang pada posisi menempel langit-langit bagian yang lunak (daging) paling belakang setelah tenggorokan, yaitu:

**Huruf Qaaf (ق)**.

b) Pangkal lidah paling belakang pada posisi menempel langit-langit antara bagian tulang atas dan bagian yang lunak (daging) kedepan sedikit setelah Qaaf (ق), yaitu:

**Huruf Kaaf (ك)**.

c) Lidah bagian tengah pada posisi langit-langit bagian atas, yaitu:

**Huruf Jiim (ج)**, **Syiin (ش)**, dan **Yaa (ي)**.

d) Salah satu tepi lidah atau kedua-duanya pada posisi gigi geraham atas, yaitu: **Huruf Dhaad (ض)**.

e) Ujung dua tepi lidah sampai pada akhir ujung lidah menempel pada gusi dari gigi bagian atas (yang berhadapan pada 2 gigi geraham pertama, 2 gigi taring, 2 gigi seri samping, dan 2 gigi seri), yaitu:

**Huruf Laam (ل)**.

f) Ujung lidah pada posisi 2 gigi seri atas di bawah sedikit setelah Lam (ل), yaitu: **Huruf Nuun (ن)**.

g) Awal punggung ujung lidah pada posisi gusi 2 gigi seri atas, yaitu:

**Huruf Raa ( ر ).**

h) Punggung ujung lidah pada posisi pangkal 2 gigi seri atas, yaitu:

**Huruf Thaa ( ط ), Daal ( د ), dan Taa ( ت ).**

i) Ujung lidah pada posisi 2 gigi seri bawah lalu suara keluar melalui celah di antara 2 gigi seri atas dan bawah, yaitu:

**Huruf Shaad ( ص ), Zaay ( ز ), dan Siin ( س ).**

j) Punggung ujung lidah pada posisi menempel di ujung 2 gigi seri atas, yaitu:

**Huruf Dzhaa ( ظ ), Dzaal ( ذ ), dan Tsaa ( ث ).**

#### 4. *Asy-Syafatain* (kedua Bibir)

*Makharaj* ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a) Bibir bawah bagian dalam pada posisi menempel pada 2 gigi seri atas, yaitu: **Huruf faa ( ف ).**

b) Pertemuan antara kedua bibir dalam keadaan tertutup, yaitu: **Huruf Baa ( ب ).**

Bertemuanya antara kedua bibir dalam keadaan tertutup disertai dengan **ghunnah** yang keluar dari **khaisyum**, yaitu:

**Huruf Miim ( م ).**

Kedua bibir dimonyongkan kedepan dengan membuka sedikit celah, yaitu:

**Huruf Waau ( و ).**

### 5. *Al-Khaisyum* (Pangkal Hidung)

*Al-Khaisyum* pangkal hidung bagian atas tempat keluarnya seluruh bunyi atau suara **ghunnah**.

#### d. Tujuan *Makharijul Huruf*

Seseorang yang sedang membaca Al-Quran, tidak akan bisa membedakan huruf satu dengan huruf yang lain tanpa mengerti pelafalan huruf itu pada tempat keluarnya. Karena itu sangat penting mempelajari *Makharijul Huruf* agar pembaca terhindar dari hal-hal sebagai berikut:<sup>45</sup>

- 1) Kesalahan mengucapkan huruf yang mengakibatkan berubah makna.
- 2) Ketidakjelasan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak bisa dibedakan antara huruf satu dengan huruf yang lain.
- 3) Memelihara lisan dari kesalahan membaca Al-Quran.
- 4) Untuk melancarkan bacaan Al-Quran umat Islam baik ditingkat pendidikan dasar maupun tinggi, dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

---

<sup>45</sup>Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an ...*, hal. 42.

## B. Penelitian Relevan

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama, Judul, dan Tahun
1	<p data-bbox="540 665 1620 836">Penelitian yang dilakukan oleh Titin Suryana, Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca <i>Makharijul Huruf</i> di TPQ At-Tin Moncok Telaga Mas Pejarakan Karya Ampenan. 2020.</p> <p data-bbox="540 850 1620 889" style="text-align: center;"><b>Persamaan</b></p> <p data-bbox="540 902 1620 1060">Persamaan penelitian Titin Suryana dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Variabel X nya sama-sama meneliti tentang Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> dan Y <i>Makharijul Huruf</i>.</p> <p data-bbox="540 1073 1620 1113" style="text-align: center;"><b>Perbedaan</b></p> <p data-bbox="540 1126 1620 1402">Perbedaan penelitian Titin Suryana dengan penelitian penulis, yaitu: 1) Variabel Y nya meneliti tentang Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca <i>Makharijul Huruf</i>, sedangkan variabel Y penulis meneliti tentang kefasihan <i>Makharijul Huruf</i>. 2) Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan tes, sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. 3) Ruang lingkup penelitian Titin Suryana TPQ At-Tin.</p>
2	<p data-bbox="540 1416 1620 1455" style="text-align: center;"><b>Nama, Judul, dan Tahun</b></p> <p data-bbox="540 1468 1620 1587">Penelitian yang dilakukan oleh Eva Ela Maryuni Penerapan Metode <i>Peer Tuthoring</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas V Mis Darul Ulum. 2022.</p> <p data-bbox="540 1626 1620 1666" style="text-align: center;"><b>Persamaan</b></p> <p data-bbox="540 1679 1620 1837">Persamaan penelitian Eva Ela Maryuni dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Variabel X nya sama-sama meneliti tentang Penerapan Metode <i>Peer Tuthoring</i>.</p> <p data-bbox="540 1850 1620 1889" style="text-align: center;"><b>Perbedaan</b></p> <p data-bbox="540 1902 1620 2231">Perbedaan penelitian Eva Ela Maryuni dengan penelitian penulis, yaitu: 1) Variabel Y nya meneliti tentang Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa, sedangkan variabel Y penulis meneliti tentang kefasihan <i>Makharijul Huruf</i>. 2) Teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi, sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. 3) Ruang lingkup penelitian Nurfadila dan Supardi Ritonga Kelas VIII MTsN 2 Bengkalis.</p>
3	<b>Nama, Judul, dan Tahun</b>



	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Nurkhilan Penerapan Metode <i>Peer Tutoring</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Pada Materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat Siswa Kelas VIII-3 MTsN 8 Aceh Besar. 2020.</p>
	<b>Persamaan</b>
	<p>Persamaan penelitian Nurkhilan, dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan variabel X nya sama-sama meneliti tentang <i>Peer Tutoring</i>.</p>
	<b>Perbedaan</b>
	<p>Perbedaan penelitian Nurkhilan dengan penelitian penulis, yaitu: 1) Variabel Y nya meneliti tentang Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Pada Materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat Siswa, sedangkan variabel Y penulis meneliti tentang kefasihan <i>Makhrijul Huruf</i>. 2) Teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. 3) Ruang lingkup penelitian Nurkhilan Kelas VIII-3 MTsN 8 Aceh Besar.</p>
4	<b>Nama, Judul, dan Tahun</b>
	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arsyad Suriansyah Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa. 2020</p>
	<b>Persamaan</b>
	<p>Persamaan penelitian Muhammad Arsyad Suriansyah, dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan variabel Y nya sama-sama meneliti tentang memaca Al-Qur'an.</p>
	<b>Perbedaan</b>
	<p>Perbedaan penelitian Muhammad Arsyad Suriansyah dengan penulis, yaitu: 1) Variabel X nya meneliti tentang Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah, sedangkan variabel X penulis meneliti tentang metode <i>Peer Tutoring</i>. 2) Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan tes sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. 3) Ruang lingkup penelitian Muhammad Arsyad Suriansyah Siswa di SD Swasta Salsa.</p>

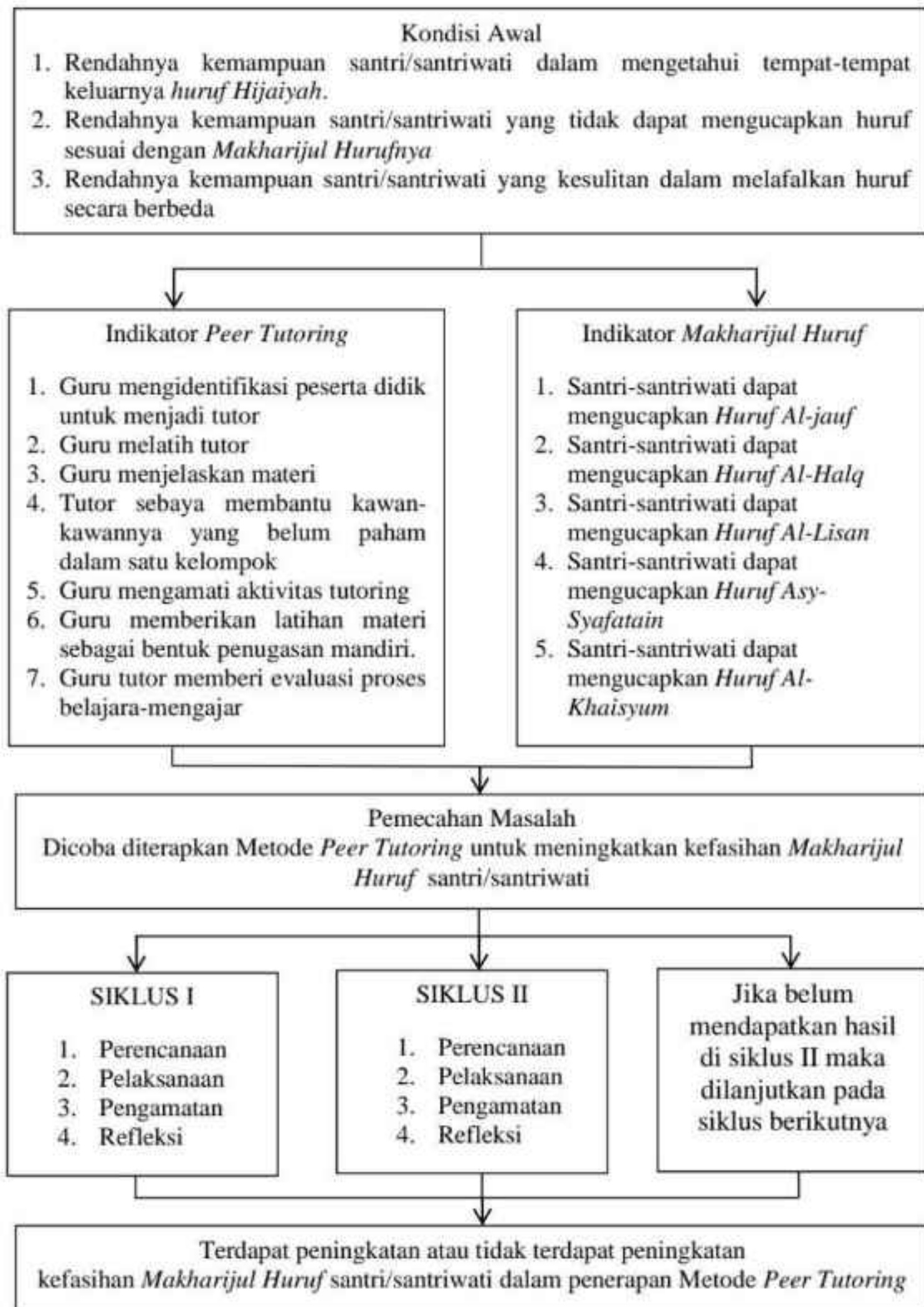
### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan model kerangka berpikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan( kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 388.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



#### D. Defenisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan.<sup>47</sup>

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan pemahaman tentang judul dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya pembatasan defenisi operasional. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Defenisi Operasional**

No.	Variabel	Indikator
1.	Metode <i>Peer Tutoring</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor.</li> <li>b. Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan.</li> <li>c. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.</li> <li>d. Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.</li> <li>e. Guru mengamati aktivitas tutoring.</li> <li>f. Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.</li> </ul>

<sup>47</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey II* (Jakarta: LP3S, 2014), hal. 118.



		g. Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.
2.	<b>Kefasihan</b> <i>Makharijul Huruf</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri/santriwati dapat mengucapkan dengan fasih <i>Makharijul Huruf Al-Jauf</i> atau huruf dari rongga mulut.</li> <li>2. Santri/santriwati dapat mengucapkan dengan fasih <i>Makharijul Huruf Al-Halq</i> atau huruf dari tenggorokan.</li> <li>3. Santri/santriwati dapat mengucapkan dengan fasih <i>Makharijul Huruf Al-Lisan</i> atau huruf dari lidah.</li> <li>4. Santri/santriwati dapat mengucapkan dengan fasih <i>Makharijul Huruf Asy-Syafatain</i> atau huruf dari kedua bibir.</li> <li>5. Santri/santriwati dapat mengucapkan dengan fasih <i>Makharijul Huruf Al-Khaisyum</i> atau huruf dari pangkal hidung.</li> </ol>

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa inggris *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>48</sup>

Penelitian tindakan kelas ini memiliki model yang digambarkan oleh Arikunto sebagai siklus, yakni setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu persiapan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang. pemikiran seperti itu salah. Siklus atau pengulangan, tidak dilakukan dari perencanaan sampai dengan refleksi, tetapi hanya pelaksanaan dan pengamatan saja. Apakah ketika berada di tengah-tengah siklus itu, peneliti harus kembali

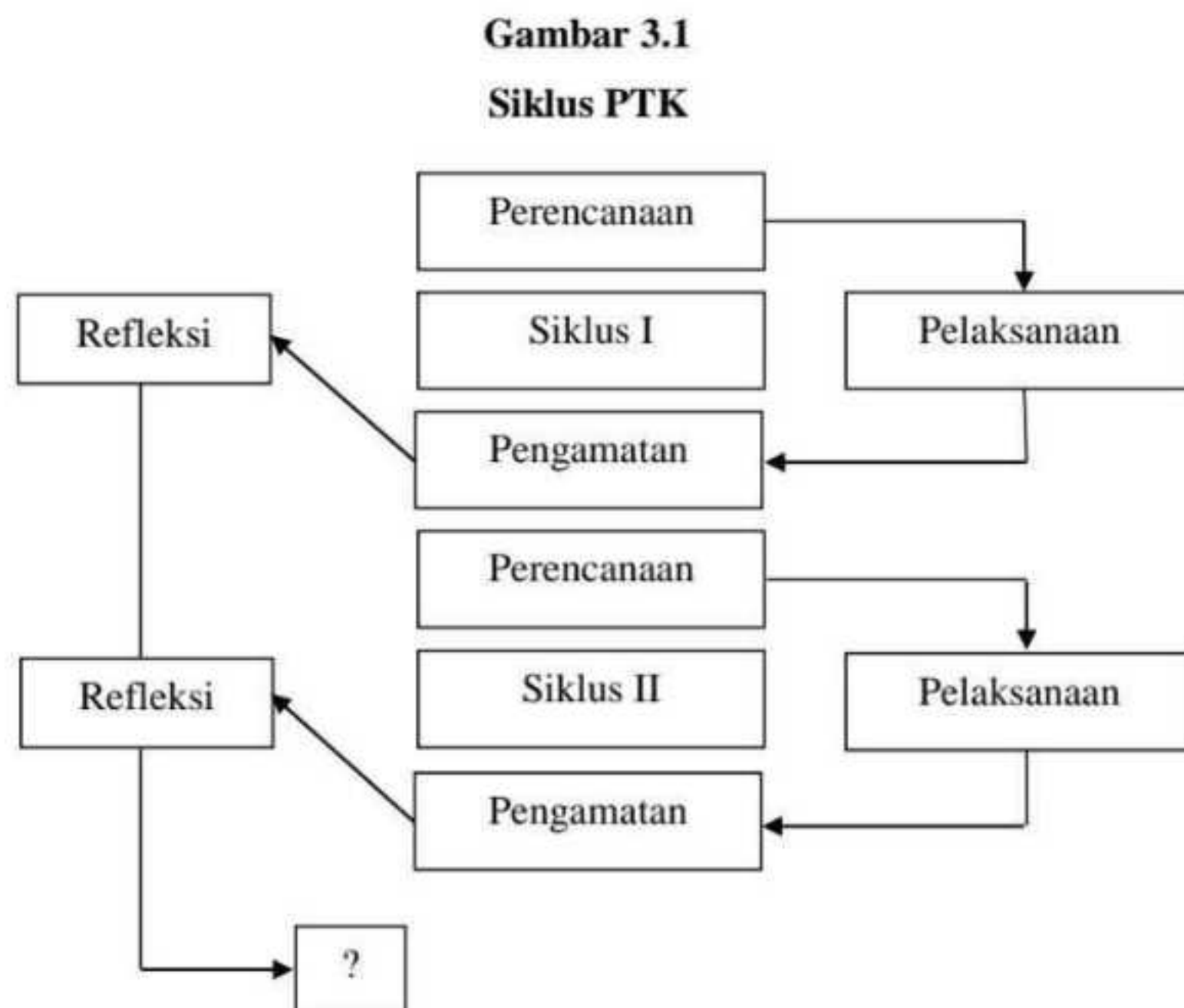
---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, dkk. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 1.

keperencanaan dan berakhir dengan refleksi? Tidak. Refleksi hanya dilakukan satu kali saja sesudah penelitian berlangsung tiga kali.<sup>49</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis deskriptif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari presentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti berpikirnya (grafik, tabel, dan chart).<sup>50</sup>

Penelitian yang digunakan adalah desain yang digambarkan oleh Arikunto yaitu sebagai berikut:<sup>51</sup>



<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 41-42.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 227.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 42.

## B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan 08 Februari sampai 02 Maret 2024.

### b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah, Desa Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

## C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh santri/santriwati pada tingkatan Iqro 4, 5, dan 6 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 orang santri/santriwati. Dengan jumlah santri 14 orang dan jumlah santriwati 10 orang.

Subjek dalam penelitian yang dijadikan sasaran utama dalam penelitian yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah subjek penelitian**

NO	NAMA	UMUR	IQRO	LAMA BELAJAR
1.	Akbar Rizki Khalifi	11 tahun	4	3 tahun
2.	Alya Aroni Putri	10 tahun	5	3 tahun
3.	Askana Syakira	8 tahun	4	3 tahun
4.	Azel Dwi Andesta	11 tahun	4	2 tahun
5.	Bima Fadlyansyah	9 tahun	4	3 tahun
6.	Dwi Naifa Dzakiya	9 tahun	6	3 tahun



7.	Elzira Nazifa	9 tahun	5	3 tahun
8.	Farel Nasriansyah	9 tahun	6	3 tahun
9.	Faris Naufal Alzayan	10 tahun	5	3 tahun
10.	Fatir Alvaro Nofrida	10 tahun	6	3 tahun
11.	Fauzan Fajar	8 tahun	4	3 tahun
12.	Lano Sentra Berdi	9 tahun	5	2 tahun
13.	Micel Apriansyah	12 tahun	6	2 tahun
14.	Nayla Nur Akifa	10 tahun	5	2 tahun
15.	Nur Faiza Khamisah	9 tahun	6	3 tahun
16.	Nur Rifqa Andriani	9 tahun	5	2 tahun
17.	Prisila Aminsem	10 tahun	5	1 tahun
18.	Raziq	10 tahun	4	1 tahun
19.	Saykhu Riyad M	10 tahun	6	1 tahun
20.	Tri Zadid Alvaro	9 tahun	4	3 tahun
21.	Vania Cantika Aurelia	8 tahun	5	1 tahun
22.	Vikran Aprilio Ardianto	9 tahun	6	3 tahun
23.	Zahira Abda Putri	11 tahun	4	2 tahun
24.	Zikri Ramadhan	10 tahun	4	1 tahun

## 2. Objek

Yang menjadi objek pada penelitian Tindakan Kelas ini adalah penerapan Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi

sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>52</sup> Observasi ini dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati tingkatan Iqro 4, 5, dan 6 yang akan dilaksanakan di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil.<sup>53</sup> Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara tidak terstruktur dengan 1 orang guru untuk mencari tahu tentang hal-hal terkait kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah dan hal-hal lain seputar penerapan Metode *Peer Tutoring*.

## 3. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 203.

<sup>53</sup>*Ibid.*, hal. 194.

<sup>54</sup>Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 155.

Adapun pada penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes praktik yaitu tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan. Lebih jauh Stiggins mengemukakan “tes tindakan adalah suatu bentuk tes dimana peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan khusus di bawah pengawasan penguji yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan”. Peserta didik bertindak sesuai dengan apa yang diperintahkan dan ditanyakan.<sup>55</sup> Dalam hal ini, tes praktik digunakan untuk mengetahui bagaimana kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati tingkatan Iqro 4, 5, dan 6 di Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah di Desa Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya.

#### **4. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, transkrip dan sebagainya.<sup>56</sup> Metode dokumentasi ini untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti mengenai sejarah berdirinya lembaga Baitul Qur’an Ahsan Ar-Rahmah, keadaan guru, santri/santriwati, struktur organisasi, sarana prasarana, dan dokumentasi kegiatan selama penelitian.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Pengolahan data dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan

---

<sup>55</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 166-167.

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 269.

menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data tidak dilakukan secara manual, namun menggunakan aplikasi IBM *Statistical Package for the social Sciences (SPSS)* versi 20.0 windows. Secara sederhana alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas disajikan sebagai berikut:

Teknik analisis data digunakan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dianalisis datanya. Teknik analisa data dalam penelitian tindakan kelas sangat tergantung pada data yang terkumpul. Data dalam penelitian tindakan kelas dapat dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrument penelitian (alat monitoring), catatan harian, lapangan, berkala, lembar observasi, pedoman wawancara, soal prestasi, lembar masukan peserta didik (refleksi tindakan), tugas portofolio, dokumen, lembar penilaian unjuk kerja, instrument tersebut harus dipersiapkan secara baik sebelum kita mulai melakukan penelitian tindakan kelas.

Teknik analisa data bertujuan untuk mengetahui peningkatan kefasihan santri/santriwati terhadap penerapan Metode *Peer Tutoring*. Data-data nantinya yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis atau pengelolaan data, adapun data tersebut diperoleh hasil observasi dan tes hasil belajar anak didik pada akhir siklus. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus pembelajaran

---

<sup>57</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 92.



yaitu: Pra Siklus 1 kali pertemuan, Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan, Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Hal ini dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Prasiklus**

Prasiklus berarti tindakan yang dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Tindakan ini berupa perencanaan penerapan metode pembelajaran *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah.

Adapun rancangan pelaksanaan yang dirumuskan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membuat rancangan proses pelaksanaan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.
- d. Membuat soal pretest dan posttest untuk mengetahui keseriusan anak didik dalam proses pembelajaran.
- e. Membuat evaluasi pembelajaran *Makharijul Huruf*.
- f. Menentukan observer dalam pelaksanaan tindakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 1 observer yaitu guru Baitul Qur'an diminta membantu proses pengambilan data.

### **2. Siklus I**

- a. Perencanaan
  - 1) Mempersiapkan RPP yang sebelumnya telah disiapkan.
  - 2) Mempersiapkan alat dokumentasi.

- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran *Makharijul Huruf*.
- 4) Mempersiapkan soal tes untuk mengukur hasil belajar anak didik.

b. Tindakan atau Pelaksanaan (*Action*)

Pada siklus I, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, dan setiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Pada tahap ini guru melaksanakan pelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada setiap akhir siklus pertemuan ke tiga anak didik diberikan soal test praktek sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar anak didik setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung atau bisa dikatakan bahwa observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap tindakan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar anak didik selama diterapkan Metode *Peer Tutoring*.

d. Refleksi (*Reflektion*)

Pada tahap ini bertujuan untuk melihat serta mengkaji keberhasilan atau kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian pada siklus I. kekurangan-kekurangan pada siklus ini akan diperbaiki pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hasil penelitian dari proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.
2. Melakukan analisa hasil penelitian dan observasi antara peneliti, observasi dan guru merumuskan tindakan pada siklus II.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan yang telah direvisi (*Revisi/Plan*)

Melihat refleksi dari Siklus I, peneliti kemudian melakukan perbaikan rencana dalam Siklus II. Pada tahap ini sama seperti tahap perencanaan di Siklus I, akan tetapi terdapat tambahan kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu peneliti dan guru berkomunikasi untuk membahas masalah yang pernah ditemukan pada siklus I dan juga penyelesaiannya.

#### b. Tindakan atau Pelaksanaan (*Action*)

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan setiap kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada setiap akhir siklus pertemuan ke tiga anak didik diberikan soal test praktek sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar anak didik setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Peer Tutoring*.

c. Pengamatan (*Observation*)

Seperti Siklus I, peneliti akan dibantu oleh observasi lain untuk mengamati proses pembelajaran belajar anak didik selama penelitian berlangsung dan mencatat hasilnya pada lembar observasi.

Rata-rata nilai tes diperoleh dari jumlah nilai yang diperoleh anak didik, selanjutnya dibagi dengan jumlah anak didik yang ada dikelas untuk melakukan analisis data penerapan metode pembelajaran antar siklus dan membandingkan hasilnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah suatu analisis pada hasil pengamatan dan hasil tes. Dalam siklus II tersebut anak didik diharapkan dapat memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan. Refleksi ini dilakukan untuk meliputi seluruh kegiatan penelitian sejak siklus I hingga siklus II.

Pada kegiatan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. berdasarkan hasil siklus II pada pembelajaran *Makharijul Huruf*, jika sudah memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan, jika belum memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya . Akan tetapi hasil tes kemampuan anak didik didik dianalisis sesuai dengan target pencapaian penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Lembaga<sup>58</sup>

###### 1. Data Umum

###### a. Identitas Lembaga

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| 1) Jenis Satuan Pendidikan | : Baitul Qur'an                               |
| 2) Nama Lembaga            | : Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah               |
| 3) Alamat Lembaga          | : Dsn. Batang Tonga, Kampung Baru<br>Sentajo  |
| 4) Provinsi                | : Riau  |
| 5) Kabupaten               | : Kuantan Singingi                            |
| 6) Kecamatan               | : Sentajo Raya                                |
| 7) Desa                    | : Kampung Baru Sentajo                        |
| 8) Rt/Rw                   | : 10/05                                       |
| 9) Kode Pos                | : 29553                                       |
| 10) Pimpinan               | : Bagas Ihsanul Umam, S.Ag                    |
| 11) Nomor Kontak           | : 0852 7253 2580                              |
| 12) Nomor Akta Yayasan     | : AHU-0022322.AH.01.12<br>Ahsan Arrahmah Riau |

---

<sup>58</sup>File dokumentasi Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo, di ambil pada Kamis 08 Februari 2024 melalui bagian Tata Usaha.

## 2. Sejarah Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo<sup>59</sup>

Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah atau disebut juga (BQ) adalah lembaga pendidikan nonformal yang bergerak di bidang belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan *sorogan*. Lembaga ini berdiri pada bulan Juni 2020, hadirnya lembaga ini bermula dari warga setempat yang ingin anaknya belajar membaca Al-Qur'an dimulai dari dasar serta memberikan saran kepada ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum untuk membuka tempat belajar mengaji hingga santri/santriwati yang semula dari 2 orang anak hingga berdatangan pula anak-anak lain yang di antar orang tuanya untuk mengaji. Ketika ustadzah Rama Dila sudah mulai kewalahan mengajar sendiri dan akhirnya dibantu oleh teman MTQ yakni Ustad Bagas Ihsanul Umam, S.Ag, dan Ustad Ahmad Jumaidi, S.Ag. seiring berjalannya waktu anak (BQ) mencapai 100 orang anak didik.

Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo berdiri dibawah naungan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Akte Notaris Nomor: 06/2023, Tanggal 19 September 2023. Seiring berjalannya waktu, pengurus dan pimpinan terus berbenah demi terwujudnya lembaga yang berkualitas. Pada tanggal 21 September 2023 Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo sudah terdaftar Lampiran Keputusan Menteri dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia: AHU-0015456.AH.01.04.Tahun 2023.

---

<sup>59</sup>*Ibid.*

### 3. Tujuan, Visi dan Misi Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo<sup>60</sup>

Maksud dari kegiatan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo ini memudahkan dakwah Al-Qur'an dengan Visi Misi dan tujuan yaitu:

a. Visi:

**“MEMBANGUN PERADABAN MELALUI AL-QUR'AN DAN PERPUSTAKAAN”.**

b. Misi:

- 1) Membentuk pribadi santri/santriwati sejak dini dengan penekanan akhlakul karimah (adab) sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.
- 2) Mendidik santri/santriwati untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
- 4) Menanamkan minat literasi yang kuat melalui bacaan buku-buku Islami.

c. Tujuan:

- 1) Menanamkan dan membiasakan perilaku akhlakul karimah.
- 2) Mendidik dan melatih agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaedah tajwid yang baik dan benar.
- 3) Mengajarkan hafalan surat-surat pendek.

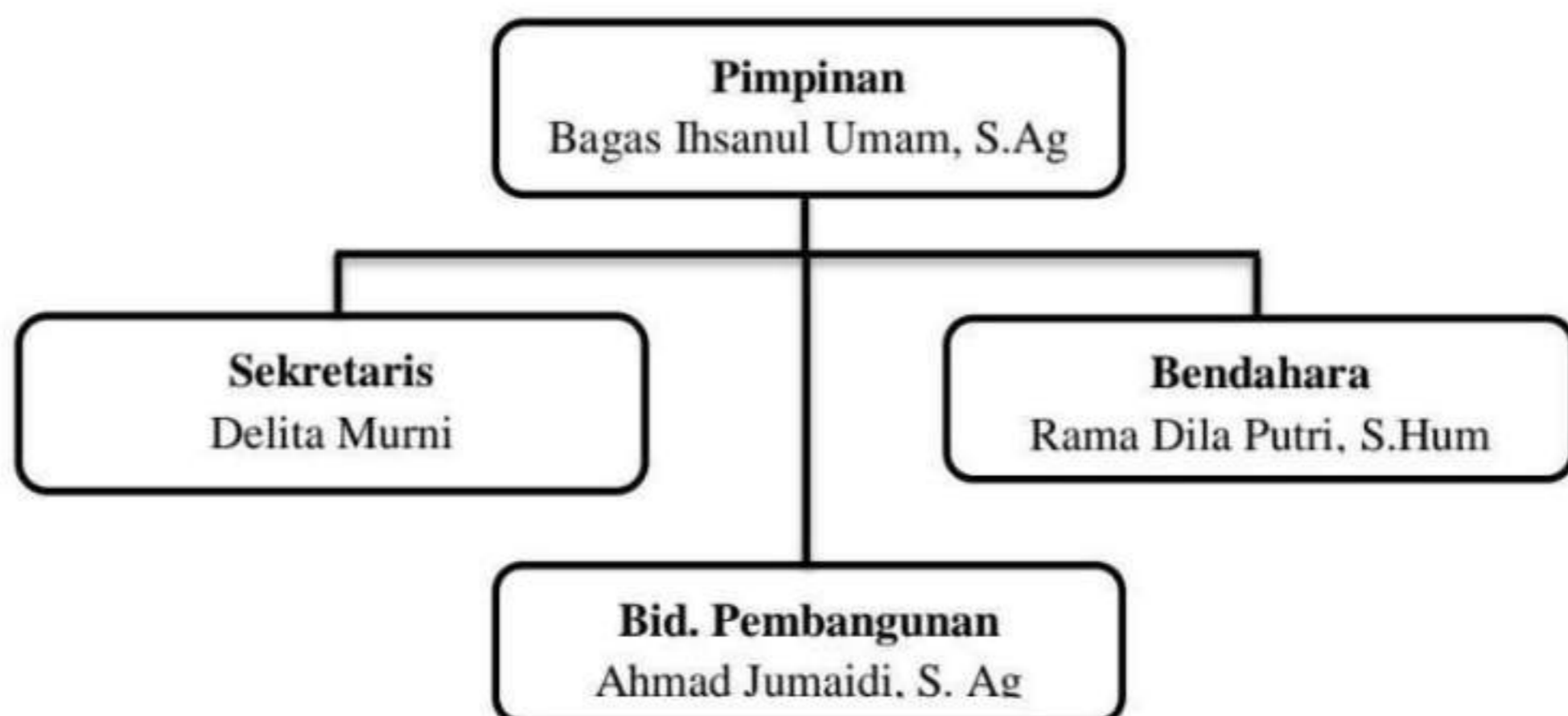
---

<sup>60</sup>*Ibid.*

- 4) Menguatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta memberikan pengetahuan teori dan praktek tata cara ibadah yang benar menurut syara'.
- 5) Menghasilkan anak yang taat pada Allah dan berbakti pada kedua orang tua.
- 6) Menjadikan anak yang berguna bagi dirinya, Keluarganya dan lingkungannya.

#### 4. Struktur, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo

**Gambar 4.1**  
**Struktur Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya**<sup>61</sup>




---

<sup>61</sup>*Ibid.*



**Tabel 4.1**  
**Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo<sup>62</sup>**

NO	NAMA	TTL	ALAMAT	JABATAN
1	Bagas Ihsanul Umam, S.Ag	Jake, 18 April 2000	Kampung Baru Sentajo	Pimpinan
2	Rama Dila Putri, S.Hum	Pekanbaru, 01 Maret 2000	Kampung Baru Sentajo	Guru
3	Ahmad Jumaidi, S. Ag	Pulau Komang, 25 Juli 2001	Pulau Komang Sentajo	Guru
4	Delita Murni	Pulau Kopung, 15 Mei 2001	Pulau Kopung Sentajo	Guru

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Santri/santriwati Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo**

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH SANTRI/SANTRIWATI
1.	2020	20 Orang
2.	2021	50 Orang
3.	2022	100 Orang
4.	2023	70 Orang

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana Santri/santriwati Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo**

Jenis	Jumlah	Ukuran	Kelayakan			Ket
			Layak	Kurang	Tidak	
Ruang Belajar	1		Ya			Aset Pribadi
Ruang Ibadah	1		Ya			Aset Pribadi
Ruang Kantor	1		Ya			Aset Pribadi

<sup>62</sup>*Ibid.*

## **B. Penyajian Data**

Data yang akan peneliti sajikan di bawah ini adalah data dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan guna mendapatkan data tentang penerapan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* hasil belajar santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan tindakan mulai dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II yang melibatkan guru Baitul Qur'an sebagai observer. Dalam hal ini tindakan yang peneliti laksanakan adalah menerapkan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* santri/santriwati tingkatan Iqro 4, 5, dan 6.

Pada tahap Pra Siklus, peneliti belum menerapkan Metode *Peer Tutoring* dan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengonfirmasi permasalahan rendahnya kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya. Sedangkan pada Siklus I dan Siklus II, barulah peneliti memberikan tindakan kelas dengan menerapkan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati tersebut.

### **1. Deskripsi Responden**

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Bab III bahwa subjek yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah santri/santriwati Iqro 4, 5, dan 6 Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 14 orang santri dan 10 orang santriwati dengan dengan rincian tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Responden Penelitian**

No.	Jenis Penelitian	Jumlah	Presentase (%)
1.	Santri	14	58,33
2.	Santriwati	10	41,67
Total		24	100

Dengan melihat hasil deskripsi responden penelitian ternyata 58,33% (14 orang) responden adalah laki-laki dan sebanyak 41,67% (10 orang) responden adalah perempuan maka total persentase dari seluruh jumlah responden penelitian adalah 100%.

## 2. Pelaksanaan Pra Tindakan

Pertemuan pertama penerapan Metode *Peer Tutoring* ini dilakukan pada hari Jum'at, 09 Februari 2024.

### a. Perencanaan

Pada tahap Pra Siklus ini peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran, terutama pembelajaran *Makharijul Huruf* anak didik yang menggunakan metode ceramah dan sorogan. Metode ceramah dan sorogan tersebut diterapkan oleh ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum dalam bentuk guru menjelaskan pelajaran dan anak didik menyimak kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Observasi Pra Siklus pada kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, pada Jum'at 09 Februari 2024 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.

### b. Pelaksanaan

Pada tahap Pra Siklus ini, peneliti belum memberikan tindakan apa-apa. Peneliti hanya melakukan pengamatan pada hari Jum'at tanggal 09 Februari 2024 dalam durasi 2 jam pelajaran yang dimulai pada pukul 13.30 sampai dengan pukul 14.40 WIB. Dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan sebagaimana biasanya oleh guru Baitul Qur'an (BQ) yaitu dengan metode sorogan, ceramah dan melakukan tanya jawab.

### c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang di amati guna dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke tahap perencanaan berikutnya. Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan fakta dilapangan terlihat bahwa beberapa anak didik masih rendah kemampuannya dalam mengetahui tempat-tempat keluarnya huruf *Hijaiyyah*, tidak dapat mengucapkan huruf sesuai dengan *Makharijul Hurufnya* seperti huruf *ظ ، ق ، خ ، غ ، ص ، ض ، ط ، ر* dan kesulitan melafalkan huruf *Hijaiyyah* secara berbeda seperti antara huruf *ز ، س ، ش* ع ا ح ، خ ، ه huruf *ث ، ذ*.

Ada pun hasil observasi pada tahap Pra Siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:



**Table 4.5**  
**Pra Siklus (Pra Tindakan)**  
**Data observasi sebelum penerapan Metode *Peer Tutoring***

**Observer** : Delita Murni  
**Hari/ tanggal** : Jum'at, 09 Februari 2024  
**Waktu** : 2x35 Menit  
**Iqro** : 4, 5, dan 6  
**Jam** : 13.30-14.40 WIB  
**Materi** : *Makharijul Huruf*

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, berdo'a dan mengkondisikan siswa secara fisik maupun mental	√		Guru menyusun duduk anak didik, dan mengkondisikan anak didik agar tidak ribut dan fokus
2.	Guru memberikan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran	√		Guru menjelaskan pentingnya memperbaiki setiap bacaan Iqro seperti meningkatkan kemampuan praktik melafalkan huruf-huruf yang hampir serupa dan perbedaan setiap huruf
3.	Guru mengemukakan materi pokok yang disampaikan kepada anak didik	√		Guru menerangkan dengan jelas materi pelajaran membaca Iqro dan materi penekanan <i>Makharijul Huruf</i>
4.	Guru memancing pengalaman anak didik dengan tanya jawab materi yang akan dipelajarinya	√		Dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik perhatian anak didik agar lebih paham dengan materi
5.	Guru memperhatikan anak didik dari awal sampai akhir pembelajaran	√		Hal ini dilakukan agar anak didik tetap berkonsentrasi terhadap pelajaran
6.	Guru memberi pelajaran ulangan kepada anak didik		√	Guru tidak memberikan pelajaran ulangan kepada anak didik
7.	Guru melakukan evaluasi proses	√		Guru menjelaskan

	pembelajaran			kesalahan anak didik untuk diperbaiki dipertemuan berikutnya
<b>Jumlah</b>		6	1	

(Sumber data: Observasi pada santri/santriwati Iqro 4, 5, dan 6, tanggal 09 Februari 2024)

Dari seluruh uraian di atas maupun tabulasi hasil observasi pada tahap Pra Siklus, diketahui bahwa guru telah menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan sorogan. Selain itu guru juga telah memberikan materi dan penekanan terhadap aspek *Makharijul Huruf* dengan membahas Iqro 5 halaman 3 dan 14. Namun, masih ditemukan permasalahan seputar aktivitas pembelajaran terutama kefasihan *Makharijul Huruf* anak didik dengan gejala sebagai berikut:<sup>64</sup>

- 1) Ketika proses belajar *Makharijul Huruf* Anak didik belum khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru, hal ini terlihat dimana ketika disuruh diam dan fokus membaca Iqra tapi hanya bertahan sebentar dan anak didik kembali tidak berkonsentrasi seperti mereka bergurau sesamanya dan usil terhadap teman didekatnya. Akibatnya bacaan tidak lancar, mengaji terburu-buru dan tidak disesuaikan dengan kaedah *Makharijul Huruf* sehingga ketika bagian membaca Iqra dengan guru tidak maksimal.
- 2) Ketika diadakan tes praktek pada hari berikutnya, ternyata dari 24 anak didik tingkatan Iqro 4, 5, dan 6 hanya 10 orang anak didik saja yang nilainya tuntas, sementara lebih dari separuhnya lagi (14) orang belum tuntas.

---

<sup>64</sup>*Ibid.*

- 3) Dari 10 orang anak didik yang tuntas, nilainya berkisar pada angka 80 s/d 88 dan belum ada yang mempunyai angka melebihi 90.
- 4) Nilai rata-rata dari 24 orang anak didik berdasarkan hasil evaluasi belajar *Makharijul Huruf* tingkatan Iqro 4, 5, dan 6 hanya mampu mencapai angka 69,79 dan masih berada di bawah angka Kriteria Ketuntasan Minimal.
- 5) Dari 14 orang anak didik yang remedial ternyata ada 4 orang yang memperoleh nilai 50 (masih jauh berada dibawah angka 75).

Untuk lebih jelas dan terukur secara nyata, maka hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar yang diperoleh anak didik pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Pra Siklus Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**(Sebelum Penerapan Metode *Peer Tutoring*)**

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 10 Februari 2024  
**Tingkatan** : Iqro 4, 5, dan 6.  
**Materi** : *Makharijul Huruf*

NO	NAMA	KKM	Nilai Tes	Ket
1.	Akbar Rizki Khalifi	75	60	TT
2.	Alya Aroni Putri	75	80	T
3.	Askana Syakira	75	87	T
4.	Azel Dwi Andesta	75	60	TT
5.	Bima Fadlyansyah	75	60	TT
6.	Dwi Naifa Dzakiya	75	66	TT
7.	Elzira Nazifa	75	86	T
8.	Farel Nasriansyah	75	65	TT
9.	Faris Naufal Alzayan	75	56	TT
10.	Fatir Alvaro Nofrida	75	85	T
11.	Fauzan Fajar	75	50	TT
12.	Lano Sentra Berdi	75	50	TT
13.	Micel Apriansyah	75	85	T

14.	Nayla Nur Akifa	75	88	T
15.	Nur Faiza Khamisah	75	80	T
16.	Nur Rifqa Andriani	75	80	T
17.	Prisila Aminsem	75	85	T
18.	Raziq	75	67	TT
19.	Saykhu Riyad M	75	65	TT
20.	Tri Zadid Alvaro	75	50	TT
21.	Vania Cantika Aurelia	75	70	TT
22.	Vikran Aprilio Ardianto	75	80	T
23.	Zahira Abda Putri	75	50	TT
24.	Zikri Ramadhan	75	70	TT
JUMLAH NILAI			1475	
RATA-RATA			69,79	
Siswa Remedial			14	

Dari hasil evaluasi anak didik pra siklus di atas bahwa:

a. Ketuntasan Individu

Banyak anak didik seluruhnya : 24

Banyak anak didik yang tidak mengikuti KBM : 0

Banyak anak didik yang tuntas belajar : 10

Banyak anak didik yang tidak tuntas belajar : 14

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

$$KK = \frac{10}{24} \times 100\%$$

$$KK = 41,66\%$$

d. Refleksi

Pada tabel hasil belajar diatas terlihat dari 24 orang anak didik ternyata lebih dari separuhannya (14 orang) anak didik remedial ketika diadakan evaluasi, terlihat bahwa jumlah nilai 1475 dengan rata-rata nilai



69,79 dan presentase ketuntasan kelas 41,66% dan yang tidak tuntas 58,33% anak didik. Oleh karena itu diperlukan penerapan Metode *Peer Tutoring* sebagai solusinya. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki atau menuntaskan hasil belajar anak didik yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada *Makharijul Huruf*.<sup>65</sup>

### **3. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

#### **1. Siklus I**

##### **Siklus I Pertemuan ke-1**

Pertemuan pertama penerapan Metode *Peer Tutoring* ini dilakukan pada hari Ahad, 11 Februari 2024.

##### **a. Perencanaan**

Setelah fase Pra Siklus selesai dilaksanakan, maka peneliti memasuki fase Siklus I di pertemuan pertama ini untuk melaksanakan tindakan kepada anak didik Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah. Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang tertera pada lampiran, lembar observasi penerapan Metode *Peer Tutoring*, materi pembelajaran *Makharijul Huruf Al-Jauf* (Rongga Tenggorokan), menyediakan buku materi/ajar tentang *Makharijul Huruf* yang berjudul Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis dan alat dokumentasi.

---

<sup>65</sup>Dokumentasi Data TU, pada Kamis 08 Februari 2024 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.

## **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus I dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 11 Februari 2024 pada pukul 15.00 sampai 16.10 WIB. Dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Metode *Peer Tutoring* dengan cara guru sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa anak didik yang pandai. Guru memberikan bacaan mengenai *Makharijul Huruf Al-Jauf* (rongga tenggorokan) serta untuk memperjelas gambar di buku guru menggunakan media bantu gambar *Makharijul Huruf* di depan kelas dan menjelaskan materi, membuat beberapa kelompok dan teman sebaya mengajarkan temannya yang tidak paham melalui latihan yang diberikan guru. Kemudian guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

## **c. Pengamatan**

Bertindak selaku observer pada pertemuan pertama ini adalah Ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum untuk mengamati penerapan Metode *Peer Tutoring* yang diterapkan oleh peneliti. Pemilihan beliau sebagai observer dikarenakan untuk menghindari bias subjektivitas agar penerapan metode tersebut benar-benar tervalidasi di lapangan. Maka keberadaan beliau sebagai observer adalah saksi, sedangkan hasil observasinya adalah bukti dari penerapan metode tersebut. Adapun peneliti sendiri, bertindak sebagai observer untuk mengamati

fenomena pembelajaran yang terjadi guna memperkaya data penelitian ini.

Berikut ini, hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama di siklus I ini:

**Tabel 4.7**  
**Awal Penerapan Metode *Peer Tutoring***

**Observer** : Rama Dila Putri, S.Hum  
**Hari/ tanggal** : Ahad, 11 Februari 2024  
**Waktu** : 2x35 Menit  
**Iqro** : 4, 5, dan 6  
**Jam** : 15.00-16.10 WIB  
**Materi** : *Al-Jauf* (Rongga Tenggorokan)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor ketika proses pembelajaran berlangsung.	√		
2.	Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Tutor dilatih setengah jam sebelum kelas dimulai melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor.	√		
3.	Guru menjelaskan <i>Makharijul Huruf</i> pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.	√		
4.	Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan	√		

	penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.			
5.	Guru mengamati aktivitas tutoring.	√		
6.	Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.	√		
7.	Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.	√		
<b>Jumlah</b>		7	0	

(Sumber Data: Observasi pada santri/santriwati Iqro 4,5, dan 6, pada tanggal 11 Februari 2024)

Menurut hasil observasi penerapan Metode *Peer Tutoring* di atas, diketahui bahwa Peneliti telah menerapkan seluruh indikator sesuai dengan teori. Terdapat tujuh indikator yang keseluruhannya telah terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode tersebut telah dilaksanakan 100% .

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan anak didik mulai aktif dan anak didik juga telah mulai termotivasi yakni mulai bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran *Makharijul Huruf* dan keterlibatan anak didik dalam pembelajaran mulai terlihat seperti tutor berusaha membiasakan mengajar anak didik lainnya.

Namun Peneliti masih mengalami serta menemukan beberapa kendala atau pun persoalan yang diantaranya adalah:



1. Anak didik masih belum terbiasa belajar dengan Metode *Peer Tutoring* yang baru pertama kali diterapkan guru dalam pembelajaran *Makharijul Huruf*.
2. Masih ada beberapa anak didik belum mampu melafazkan *Makharijul Huruf Al-Jauf* (rongga tenggorokan) kaedah panjang pendek dengan baik. Hal ini diketahui ketika latihan praktek bersama tutor dan menjawab pertanyaan ketika guru datang ke kelompok.
3. Anak didik belum mampu sepenuhnya untuk mengikuti secara tepat metode pembelajaran *Peer Tutoring* karena dalam penerapan metode pembelajaran tersebut memerlukan keterampilan tutor dan tutor ini masih perlu bimbingan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih efektif. Hal ini dikarenakan anak didik yang dipilih sebagai tutor juga baru pertama kali berpartisipasi dalam penerapan Metode *Peer Tutoring* tersebut.
4. Anak didik dalam kelompok kurang serius dan masih banyak yang bercerita ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengasumsikan hal ini dikarenakan anak didik yang ditunjuk sebagai tutor adalah teman-teman sebaya atau teman satu kelompok belajar dengan anak didik lainnya.
5. Anak didik belum mampu menjadi fasilitator sepenuhnya apalagi tidak semua anak didik yang pandai atau cepat waktu belajarnya, sehingga tutor mengeluh dan guru kembali mengingatkan tutor tentang tanggung jawabnya dalam kelompok.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya peneliti kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar anak didik dengan cara mengevaluasi di akhir pembelajaran secara bersama-sama.

#### **d. Refleksi**

Hasil observasi kegiatan penerapan Metode *Peer Tutoring* dalam proses belajar dan pembelajaran cukup efektif. Keterlaksanaan penerapan Metode *Peer Tutoring* sendiri telah terpenuhi 100%, namun masih ditemui beberapa kendala dan permasalahan. Di antaranya adalah kefasihan *Makharijul Huruf* anak didik yang bermasalah, belum terbiasanya anak didik dengan penerapan metode baru tersebut, masih kurang seriusnya anak didik ketika proses pembelajaran berlangsung dan belum mampunya anak didik yang ditunjuk sebagai tutor untuk menjadi fasilitator pembelajaran bagi teman-temannya. Hasil refleksi ini akan peneliti dijadikan sebagai upaya untuk perbaikan pada siklus yang berikutnya.

#### **Siklus I Pertemuan ke-2**

Pertemuan kedua penerapan Metode *Peer Tutoring* ini dilakukan pada hari Jum'at, 16 Februari 2024.

##### **a. Perencanaan**

Setelah fase Pra Siklus selesai dilaksanakan, maka peneliti memasuki fase Siklus I di pertemuan kedua ini untuk melaksanakan tindakan kepada anak didik Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah. Pada tahap

perencanaan ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang tertera pada lampiran, lembar observasi penerapan Metode *Peer Tutoring*, materi pembelajaran *Makharijul Huruf Al-Halq* (Tenggorokan), menyediakan buku materi/ajar tentang *Makharijul Huruf* yang berjudul Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis dan alat dokumentasi.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan kedua siklus I dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 16 Februari 2024 pada pukul 13.30 sampai 14.40 WIB. Dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan sama halnya dengan yang dilakukan pada pertemuan pertama, hanya saja sub materi ajar yang berbeda yaitu *Al-Halq* (tenggorokan).

#### **c. Pengamatan**

Bertindak selaku observer pada pertemuan kedua ini adalah Ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum untuk mengamati penerapan metode *Peer Tutoring* yang diterapkan oleh Peneliti. Pemilihan beliau sebagai observer dikarenakan untuk menghindari bias subjektivitas agar penerapan metode tersebut benar-benar tervalidasi di lapangan. Maka keberadaan beliau sebagai observer adalah saksi, sedangkan hasil observasinya adalah bukti dari penerapan metode tersebut. Adapun

peneliti sendiri, bertindak sebagai observer untuk mengamati fenomena pembelajaran yang terjadi guna memperkaya data penelitian ini.

Berikut ini, hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama di siklus I ini:

**Tabel 4.8**  
**Penerapan Metode *Peer Tutoring***

**Observer** : Rama Dila Putri, S.Hum  
**Hari/ tanggal** : Jum'at, 16 Februari 2024  
**Waktu** : 2x35 Menit  
**Iqro** : 4, 5, dan 6  
**Jam** : 13.30-14.40 WIB  
**Materi** : *Al-Halq* (Tenggorokan)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor ketika proses pembelajaran berlangsung.	√		
2.	Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Tutor dilatih setengah jam sebelum kelas dimulai melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor.	√		
3.	Guru menjelaskan <i>Makharijul Huruf</i> pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.	√		
4.	Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan	√		



	penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.			
5.	Guru mengamati aktivitas tutoring.	√		
6.	Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.	√		
7.	Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.	√		
<b>Jumlah</b>		7	0	

(Sumber Data: Observasi pada santri/santriwati Iqro 4,5, dan 6, pada tanggal 16 Februari 2024)

Menurut hasil observasi penerapan Metode *Peer Tutoring* di atas, diketahui bahwa peneliti telah menerapkan seluruh indikator sesuai dengan teori. Terdapat tujuh indikator yang keseluruhannya telah terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode tersebut telah dilaksanakan 100% .

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan anak didik mulai aktif dan anak didik juga telah bertambah antusias untuk mengikuti proses pembelajaran *Makharijul Huruf* dan keterlibatan anak didik dalam pembelajaran mulai terlihat seperti bertanya jika tidak paham dengan materi yang dipelajari.

Namun Peneliti masih mengalami serta menemukan beberapa kendala atau pun persoalan yang diantaranya adalah:

- 1) Anak didik masih dalam tahap pembiasaan dengan Metode *Peer Tutoring* yang baru pertama kali diterapkan guru dalam pembelajaran *Makharijul Huruf*, namun sudah ada peningkatan.
- 2) Masih ada beberapa anak didik belum mampu mengucapkan *Makharijul Huruf* dengan baik ketika latihan praktek bersama tutor yaitu *Makhras* ح dan ذ.
- 3) Anak didik belum cakap dalam proses membimbing teman sebaya karena masih belum terbiasa mengajari orang lain yang dalam hal ini teman-teman mereka sendiri. Selain itu masih ada juga anak didik yang mendapat bimbingan dari tutor namun kurang serius ketika proses pembelajaran berlangsung. Mereka bercanda dengan tutornya sendiri sehingga menghambat proses penyampaian materi.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya peneliti kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar anak didik dengan cara mengevaluasi di akhir pembelajaran secara berama-sama.

#### **d. Refleksi**

Hasil observasi kegiatan penerapan Metode *Peer Tutoring* dalam proses belajar dan pembelajaran efektif. Akan tetapi perlu ditingkatkan seperti menggunakan metode pembelajaran *Peer Tutoring*, masih ada peserta didik yang belum serius dalam praktik dan belum mencapai tujuan yang diinginkan.

### **Siklus I Pertemuan ke-3**

Pertemuan ketiga penerapan Metode *Peer Tutoring* ini dilakukan pada hari Sabtu, 17 Februari 2024.

#### **a. Perencanaan**

Setelah fase Pra Siklus selesai dilaksanakan, maka peneliti memasuki fase Siklus I di pertemuan ketiga ini untuk melaksanakan tindakan kepada anak didik Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah. Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang tertera pada lampiran, lembar observasi penerapan Metode *Peer Tutoring*, lembar evaluasi tes praktek, materi pembelajaran *Al-Khaisyum* (pangkal hidung), menyediakan buku materi/ajar tentang *Makharijul Huruf* yang berjudul Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis dan alat dokumentasi.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan ketiga siklus I dimana pada pertemuan ini Peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Februari 2024 pada pukul 15.00 sampai 16.10 WIB. Dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan sama halnya dengan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, hanya saja sub materi ajar yang berbeda yaitu *Al-Khaisyum* (pangkal hidung).

#### **c. Pengamatan**

Bertindak selaku observer pada pertemuan ketiga ini adalah Ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum untuk mengamati penerapan Metode

*Peer Tutoring* yang diterapkan oleh Peneliti. Pemilihan beliau sebagai observer dikarenakan untuk menghindari bias subjektivitas agar penerapan metode tersebut benar-benar tervalidasi di lapangan. Maka keberadaan beliau sebagai observer adalah saksi, sedangkan hasil observasinya adalah bukti dari penerapan metode tersebut. Adapun peneliti sendiri, bertindak sebagai observer untuk mengamati fenomena pembelajaran yang terjadi guna memperkaya data penelitian ini. apakah ada kemajuan atau sebaliknya untuk melanjutkan ke siklus ke II, agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Berikut ini, hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama di siklus I ini:

**Tabel 4.9**  
**Penerapan Metode *Peer Tutoring***

**Observer** : Rama Dila Putri, S.Hum  
**Hari/ tanggal** : Sabtu, 17 Februari 2024  
**Waktu** : 2x35 Menit  
**Iqro** : 4, 5, dan 6  
**Jam** : 15.00-16.10 WIB  
**Materi** : *Al-Halq* (Tenggorokan)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor ketika proses pembelajaran berlangsung.	√		
2.	Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Tutor dilatih setengah jam sebelum kelas dimulai melalui latihan	√		



	kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor.			
3.	Guru menjelaskan <i>Makharijul Huruf</i> pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.	√		
4.	Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.	√		
5.	Guru mengamati aktivitas tutoring.	√		
6.	Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.	√		
7.	Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.	√		
<b>Jumlah</b>		7	0	

(Sumber Data: Observasi pada santri/santriwati Iqro 4,5, dan 6, pada tanggal 17 Februari 2024)

Menurut hasil observasi penerapan Metode *Peer Tutoring* di atas, diketahui bahwa peneliti telah menerapkan seluruh indikator sesuai dengan teori. Terdapat tujuh indikator yang keseluruhannya telah terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode tersebut telah dilaksanakan 100% .

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan anak didik mulai aktif dan keterlibatan anak didik dalam pembelajaran mulai terlihat dengan temuan sebagai berikut:

- 1) Anak didik sudah mulai terbiasa belajar dengan Metode *Peer Tutoring* yang diterapkan guru dalam pembelajaran *Makharijul Huruf Al-Khaisyum* (pangkal hidung).
- 2) Anak didik sudah mulai aktif bertanya kepada tutor untuk membantu memperbaiki *Makharijul Huruf Al-Khaisyum* (pangkal hidung) dengan baik ketika latihan praktek bersama tutor.
- 3) Anak didik sudah mulai serius mengikuti metode pembelajaran *Peer Tutoring* dilihat dari peningkatan kemampuan anak didik ketika praktek *Makharijul Huruf* bersama tutor.
- 4) Tutor sudah mampu menjadi fasilitator dan paham bagaimana menghadapi teman sejawatnya yang memerlukan bimbingan.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya peneliti kembali melihat bagaimana peningkatan kefasihan *Makharijul huruf Hijaiyyah* anak didik dengan cara mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran hasil test tersebut dilaksanakan pada pertemuan ketiga atau terakhir di siklus I dapat di amati pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Siklus I Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**(Awal Penerapan Metode *Peer Tutoring*)**

**Hari/Tanggal : Ahad, 18 Februari 2024**

**Tingkatan : Iqro 4,5, dan 6.**

**Materi : *Al-Jauf, Al-Halq, dan Al-Khaisyum***

NO	NAMA	KKM	Nilai Tes	Ket
1.	Akbar Rizki Khalifi	75	73	TT
2.	Alya Aroni Putri	75	95	T
3.	Askana Syakira	75	93	T
4.	Azel Dwi Andesta	75	85	T
5.	Bima Fadlyansyah	75	83	T
6.	Dwi Naifa Dzakiya	75	72	TT
7.	Elzira Nazifa	75	91	T
8.	Farel Nasriansyah	75	80	T
9.	Faris Naufal Alzayan	75	61	TT
10.	Fatir Alvaro Nofrida	75	90	T
11.	Fauzan Fajar	75	62	TT
12.	Lano Sentra Berdi	75	82	T
13.	Micel Apriansyah	75	90	T
14.	Nayla Nur Akifa	75	93	T
15.	Nur Faiza Khamisah	75	95	T
16.	Nur Rifqa Andriani	75	85	T
17.	Prisila Aminsem	75	93	T
18.	Raziq	75	82	T
19.	Saykhu Riyad M	75	72	TT
20.	Tri Zadid Alvaro	75	82	T
21.	Vania Cantika Aurelia	75	80	T
22.	Vikran Aprilio Ardianto	75	95	T
23.	Zahira Abda Putri	75	68	TT
24.	Zikri Ramadhan	75	74	TT
JUMLAH NILAI			1976	
RATA-RATA			82,33	
Siswa Remedial			7	

Dari hasil evaluasi anak didik pra siklus di atas bahwa:

a. Ketuntasan Individu

Banyak anak didik seluruhnya : 24

Banyak anak didik yang tidak mengikuti KBM : 0

Banyak anak didik yang tuntas belajar : 19

Banyak siswa yang tidak tuntas belajar : 7

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

$$KK = \frac{17}{24} \times 100\%$$

$$KK = 70,83 \%$$

d. Refleksi

Tahap selanjutnya, presentasi tingkat ketuntasan klasikal di atas dapat digunakan untuk menghitung presentase tidak tuntas secara klasikal, yaitu 70,83%. Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya pada Siklus I masih belum tuntas, karena masih dibawah kriteria KKM 75%.<sup>66</sup> Pada siklus I diperoleh data 24 orang anak didik, 17 anak didik dengan rata-rata 70,83% telah mencapai tingkat ketuntasan kefasihan yang diharapkan, sedangkan 7 orang anak didik dinyatakan belum tuntas dengan rata-rata kelas 29,16%. Oleh karenanya data kefasihan anak didik pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk dilaksanakan tindakan pada siklus II dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan soal-soal pada materi *Makhrijul Huruf*.

---

<sup>66</sup> Dokumentasi Data TU, pada Kamis 08 Februari 2024 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo.



Ada beberapa kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran berlangsung yang telah peneliti paparkan di atas diantaranya masih kurang memahami beberapa materi dan dalam kegiatan pembelajaran anak didik masih kurang kompak dalam bekerjasama dengan kelompok. Sehingga hasilnya masih kurang maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian membuat rencana perbaikan-perbaikan yang dilakukan antara lain:

1. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai skenario yang telah disusun, memberi batasan waktu terutama pada saat pembelajaran kelompok sehingga semua yang direncanakan dalam skenario dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Menghimbau agar anak didik mempersiapkan diri dengan membaca-baca bahan pembelajaran berikutnya.
3. Menghimbau agar setiap anak didik pada kelompok dalam kegiatan belajar agar mengikuti arahan tutor pada kelompoknya. Sehingga tercipta suasana belajar komunal, bukan individual.
4. Membimbing dan melatih tutor agar mampu lebih baik membantu teman sebayanya ketika proses pembelajaran berlangsung.
5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan menyenangkan bagi anak didik.
6. Memberikan motivasi pada anak didik agar tidak takut untuk bertanya kepada guru maupun tutor tentang apa yang belum dimengerti tentang materi yang dipelajari.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* anak didik dalam menyelesaikan soal-soal pada materi *Makharijul Huruf*. Maka dilanjutkan dengan melaksanakan siklus ke II.

## **1. Siklus II**

### **Siklus II Pertemuan ke-1**

Pertemuan pertama penerapan Metode *Peer Tutoring* ini dilakukan pada hari Jum'at, 23 Februari 2024.

#### **a. Perencanaan**

Setelah fase Siklus I selesai dilaksanakan, maka peneliti memasuki fase Siklus II di pertemuan pertama ini untuk melaksanakan tindakan kepada anak didik Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah. Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang tertera pada lampiran, lembar observasi penerapan Metode *Peer Tutoring*, materi pembelajaran *Makharijul Huruf Al-Lisan* (Lidah), menyediakan buku materi/ajar tentang *Makharijul Huruf* yang berjudul Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis dan alat dokumentasi.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus II peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Februari 2024 pada pukul 13.30 sampai 14.40 WIB. Dimana pada pertemuan ini peneliti memperbaiki beberapa kelemahan yang telah

dilaksanakan pada siklus I dan diharapkan dapat menggunakan waktu secara maksimal.

### c. Pengamatan

Bertindak selaku observer pada pertemuan pertama ini adalah Ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum untuk mengamati penerapan metode *Peer Tutoring* yang diterapkan oleh peneliti. Pemilihan beliau sebagai observer dikarenakan untuk menghindari bias subjektivitas agar penerapan metode tersebut benar-benar tervalidasi di lapangan. Maka keberadaan beliau sebagai observer adalah saksi, sedangkan hasil observasinya adalah bukti dari penerapan metode tersebut. Adapun peneliti sendiri, bertindak sebagai observer untuk mengamati fenomena pembelajaran yang terjadi guna memperkaya data penelitian ini.

Berikut ini, hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama di siklus I ini:

**Tabel 4.11**  
**Penerapan Metode *Peer Tutoring***

**Observer** : Rama Dila Putri, S.Hum  
**Hari/ tanggal** : Jum'at, 23 Februari 2024  
**Waktu** : 2x35 Menit  
**Iqro** : 4, 5, dan 6  
**Jam** : 13.30-14.40 WIB  
**Materi** : *Al-Lisan (Lidah)*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor ketika proses pembelajaran berlangsung.	√		
2.	Guru melatih tutor dalam materi	√		

	yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Tutor dilatih setengah jam sebelum kelas dimulai melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor.			
3.	Guru menjelaskan <i>Makharijul Huruf</i> pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.	√		
4.	Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.	√		
5.	Guru mengamati aktivitas tutoring.	√		
6.	Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.	√		
7.	Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.	√		
<b>Jumlah</b>		7	0	

(Sumber Data: Observasi pada santri/santriwati Iqro 4,5, dan 6, pada tanggal 23 Februari 2024)

Menurut hasil observasi penerapan Metode *Peer Tutoring* di atas, diketahui bahwa peneliti telah menerapkan seluruh indikator sesuai dengan teori. Terdapat tujuh indikator yang keseluruhannya telah



terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode tersebut telah dilaksanakan 100% .

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan anak didik mulai aktif, untuk mengikuti proses pembelajaran *Makharijul Huruf* dan keterlibatan anak didik dalam pembelajaran mulai terlihat dengan temuan sebagai berikut:

- 1) Anak didik sudah mulai terbiasa belajar dengan Metode *Peer Tutoring* yang diterapkan guru dalam pembelajaran *Makharijul Huruf Al-lisan* (lidah).
- 2) Anak didik sudah mampu bertanya kepada tutor untuk membantu memperbaiki *Makharijul Huruf Al-Lisan* (lidah) dengan baik ketika latihan praktek bersama tutor.
- 3) Anak didik sudah mulai serius mengikuti metode pembelajaran *Peer Tutoring* dilihat dari peningkatan kemampuan anak didik ketika praktek *Makharijul Huruf* bersama tutor.
- 4) Tutor sudah mampu menjadi fasilitator dan paham bagaimana menghadapi teman sejawatnya yang memerlukan bimbingan.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya peneliti kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar anak didik dengan cara mengevaluasi di akhir pembelajaran secara berama-sama.

#### **d. Refleksi**

Hasil observasi kegiatan penerapan Metode *Peer Tutoring* dalam proses belajar dan pembelajaran efektif. Aktivitas anak didik dalam

pembelajaran dengan Metode *Peer Tutoring* sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran *Makharijul Huruf Hijaiyyah*. Oleh karena itu, peneliti mengasumsikan perlu penerapan Metode *Peer Tutoring* secara berkelanjutan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan hasil yang positif tersebut.

### **Siklus II Pertemuan ke-2**

Pertemuan kedua penerapan Metode *Peer Tutoring* ini dilakukan pada hari Sabtu, 24 Februari 2024.

#### **a. Perencanaan**

Setelah fase Siklus I selesai dilaksanakan, maka peneliti memasuki fase Siklus II di pertemuan pertama ini untuk melaksanakan tindakan kepada anak didik Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah. Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang tertera pada lampiran, lembar observasi penerapan Metode *Peer Tutoring*, materi pembelajaran *Makharijul Huruf Al-Lisan* (Lidah), menyediakan buku materi/ajar tentang *Makharijul Huruf* yang berjudul Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis dan alat dokumentasi.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan kedua siklus II peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Februari 2024 pada pukul 15.00 sampai 16.10 WIB. Dimana pada pertemuan ini peneliti melanjutkan dan memperbaiki beberapa

kelemahan yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama dan diharapkan menggunakan waktu secara maksimal.

### c. Pengamatan

Bertindak selaku observer pada pertemuan kedua ini adalah Ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum untuk mengamati penerapan metode *Peer Tutoring* yang diterapkan oleh Peneliti. Pemilihan beliau sebagai observer dikarenakan untuk menghindari bias subjektivitas agar penerapan metode tersebut benar-benar tervalidasi di lapangan. Maka keberadaan beliau sebagai observer adalah saksi, sedangkan hasil observasinya adalah bukti dari penerapan metode tersebut. Adapun peneliti sendiri, bertindak sebagai observer untuk mengamati fenomena pembelajaran yang terjadi guna memperkaya data penelitian ini.

Berikut ini, hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan kedua di siklus I ini:

**Tabel 4.12**  
**Penerapan Metode *Peer Tutoring***

**Observer** : Rama Dila Putri, S.Hum  
**Hari/ tanggal** : Sabtu, 24 Februari 2024  
**Waktu** : 2x35 Menit  
**Iqro** : 4, 5, dan 6  
**Jam** : 15.00-16.10 WIB  
**Materi** : *Al-Lisan (Lidah)*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor ketika proses pembelajaran berlangsung.	√		
2.	Guru melatih tutor dalam materi	√		

	yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Tutor dilatih setengah jam sebelum kelas dimulai melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor.			
3.	Guru menjelaskan <i>Makharijul Huruf</i> pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.	√		
4.	Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.	√		
5.	Guru mengamati aktivitas tutoring.	√		
6.	Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.	√		
7.	Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.	√		
<b>Jumlah</b>		7	0	

(Sumber Data: Observasi pada santri/santriwati Iqro 4,5, dan 6, pada tanggal 24 Februari 2024)

Menurut hasil observasi penerapan Metode *Peer Tutoring* di atas, diketahui bahwa Peneliti telah menerapkan seluruh indikator sesuai dengan teori. Terdapat tujuh indikator yang keseluruhannya telah



terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode tersebut telah dilaksanakan 100% .

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan anak didik mulai aktif, untuk mengikuti proses pembelajaran *Makharijul Huruf* dan keterlibatan anak didik dalam pembelajaran mulai terlihat yaitu:

- 1) Anak didik sudah mulai terbiasa belajar dengan Metode *Peer Tutoring* yang diterapkan guru dalam pembelajaran *Makharijul Huruf Al-lisan* (lidah).
- 2) Anak didik sudah mampu bertanya kepada tutor untuk membantu memperbaiki *Makharijul Huruf Al-Lisan* (lidah) dengan baik ketika latihan praktek bersama tutor.
- 3) Anak didik sudah mulai serius mengikuti metode pembelajaran *Peer Tutoring* dilihat dari peningkatan kemampuan anak didik ketika praktek *Makharijul Huruf* bersama tutor.
- 4) Tutor sudah mampu menjadi fasilitator dan paham bagaimana menghadapi teman sejawatnya yang memerlukan bimbingan.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya peneliti kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar anak didik dengan cara mengevaluasi di akhir pembelajaran secara berama-sama.

#### **d. Refleksi**

Hasil observasi kegiatan penerapan Metode *Peer Tutoring* dalam proses belajar dan pembelajaran efektif. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Metode *Peer Tutoring* dinyatakan sangat aktif sehingga

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Aktivitas anak didik dalam pembelajaran dengan Metode *Peer Tutoring* sangat membantu anak didik dalam memahami pembelajaran *Makharijul Huruf Hijaiyyah*.

### **Siklus II Pertemuan ke-3**

Pertemuan ketiga penerapan Metode *Peer Tutoring* ini dilakukan pada hari Ahad, 25 Februari 2024.

#### **a. Perencanaan**

Setelah fase Siklus I selesai dilaksanakan, maka peneliti memasuki fase Siklus II di pertemuan ketiga ini untuk melaksanakan tindakan kepada anak didik Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah. Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan yang tertera pada lampiran, lembar observasi penerapan Metode *Peer Tutoring*, lembar evaluasi tes praktek, materi pembelajaran *Asy-Syafatain* (Kedua bibir), menyediakan buku materi/ajar tentang *Makharijul Huruf* yang berjudul Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis dan alat dokumentasi.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan kedua siklus II peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 25 Februari 2024 pada pukul 15.00 sampai 16.10 WIB. Dimana pada pertemuan ini Peneliti melanjutkan dan memperbaiki beberapa kelemahan yang telah dilaksanakan pada pertemuan kedua dan diharapkan dapat menggunakan waktu secara maksimal.

### c. Pengamatan

Bertindak selaku observer pada pertemuan ketiga ini adalah Ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum untuk mengamati penerapan metode *Peer Tutoring* yang diterapkan oleh Peneliti. Pemilihan beliau sebagai observer dikarenakan untuk menghindari bias subjektivitas agar penerapan metode tersebut benar-benar tervalidasi di lapangan. Maka keberadaan beliau sebagai observer adalah saksi, sedangkan hasil observasinya adalah bukti dari penerapan metode tersebut. Adapun peneliti sendiri, bertindak sebagai observer untuk mengamati fenomena pembelajaran yang terjadi guna memperkaya data penelitian ini. apakah ada kemajuan atau sebaliknya untuk melanjutkan ke siklus ke II, agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Berikut ini, hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga di siklus I ini:

**Tabel 4.13**  
**Penerapan Metode *Peer Tutoring***

**Observer** : Rama Dila Putri, S.Hum  
**Hari/ tanggal** : Ahad, 25 Februari 2024  
**Waktu** : 2x35 Menit  
**Iqro** : 4, 5, dan 6  
**Jam** : 15.00-16.10 WIB  
**Materi** : *Asy-Syafatain* (Kedua Bibir)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor ketika proses pembelajaran berlangsung.	√		
2.	Guru melatih tutor dalam materi	√		

	yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Tutor dilatih setengah jam sebelum kelas dimulai melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor.			
3.	Guru menjelaskan <i>Makharijul Huruf</i> pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.	√		
4.	Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.	√		
5.	Guru mengamati aktivitas tutoring.	√		
6.	Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.	√		
7.	Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.	√		
<b>Jumlah</b>		7	0	

(Sumber Data: Observasi pada santri/santriwati Iqro 4,5, dan 6, pada tanggal 25 Februari 2024)

Menurut hasil observasi penerapan Metode *Peer Tutoring* di atas, diketahui bahwa peneliti telah menerapkan seluruh indikator sesuai dengan teori. Terdapat tujuh indikator yang keseluruhannya telah



terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode tersebut telah dilaksanakan 100% .

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan anak didik sangat aktif untuk mengikuti proses pembelajaran *Makharijul Huruf* dan keterlibatan anak didik dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Anak didik sudah mulai terbiasa belajar dengan Metode *Peer Tutoring* yang diterapkan guru dalam pembelajaran *Makharijul Huruf Asy-Syafatain* (dua bibir).
- 2) Anak didik sudah mampu bertanya kepada tutor untuk membantu memperbaiki *Makharijul Huruf Asy-Syafatain* (dua bibir) dengan baik ketika latihan praktek bersama tutor.
- 3) Anak didik sudah mulai serius mengikuti metode pembelajaran *Peer Tutoring* dilihat dari peningkatan kemampuan anak didik ketika praktek *Makharijul Huruf* bersama tutor.
- 4) Tutor sudah mampu menjadi fasilitator dan paham bagaimana menghadapi teman sejawatnya yang memerlukan bimbingan.

Melihat hal ini tentu tidak diperlukan lagi tahap selanjutnya peneliti melihat bagaimana peningkatan kefasihan *Makharijul Huruf* anak didik dengan mengadakan evaluasi pada siklus II di akhir pembelajaran pada pokok bahasan ketiga. Pertemuan pada siklus II ini yaitu *Al-Jauf* dan *Asy-Syafatain*, untuk lebih jelasnya kefasihan *Makharijul Huruf* anak didik tersebut dapat diamati pada table berikut:

**Tabel 4.14**  
**Siklus II Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**(Penerapan Metode *Peer Tutoring*)**

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 01 Februari 2024

**Tingkatan** : Iqro 4,5, dan 6.

**Materi** : *Makharijul Huruf Al-Jauf* dan *Asy-Syafatain*

NO	NAMA	KKM	Nilai Tes	Ket
1.	Akbar Rizki Khalifi	75	88	T
2.	Alya Aroni Putri	75	98	T
3.	Askana Syakira	75	95	T
4.	Azel Dwi Andesta	75	90	T
5.	Bima Fadlyansyah	75	92	T
6.	Dwi Naifa Dzakiya	75	81	T
7.	Elzira Nazifa	75	94	T
8.	Farel Nasriansyah	75	89	T
9.	Faris Naufal Alzayan	75	80	T
10.	Fatir Alvaro Nofrida	75	95	T
11.	Fauzan Fajar	75	80	T
12.	Lano Sentra Berdi	75	91	T
13.	Micel Apriansyah	75	95	T
14.	Nayla Nur Akifa	75	98	T
15.	Nur Faiza Khamisah	75	98	T
16.	Nur Rifqa Andriani	75	95	T
17.	Prisila Aminsem	75	97	T
18.	Raziq	75	82	T
19.	Saykhu Riyad M	75	81	T
20.	Tri Zadid Alvaro	75	88	T
21.	Vania Cantika Aurelia	75	87	T
22.	Vikran Aprilio Ardianto	75	99	T
23.	Zahira Abda Putri	75	80	T
24.	Zikri Ramadhan	75	89	T
JUMLAH NILAI			2162	
RATA-RATA			90.08	
Siswa Remedial			0	

Dari hasil evaluasi anak didik pra siklus di atas bahwa:

a. Ketuntasan Individu

Banyak anak didik seluruhnya : 24

Banyak anak didik yang tidak mengikuti KBM : 0

Banyak anak didik yang tuntas belajar : 24

Banyak siswa yang tidak tuntas belajar : 0

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

$$KK = \frac{24}{24} \times 100\%$$

$$KK = 100\% \text{ (Tuntas)}$$

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II, diperoleh data dari 24 anak didik, 24 anak didik (100%) telah dinyatakan tuntas kefasihan *Makhrijul Huruf*. Hasil tes yang diperoleh pada siklus II (90,08) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Jika dibandingkan dengan test siklus I yang dilakukan peneliti memperoleh (82,33) untuk ketuntasan kefasihan *Makhrijul Huruf*, maka pada siklus II dapat ditarik kesimpulan terjadi peningkatan kefasihan *Makhrijul Huruf*. Untuk meyakinkan peneliti, kembali melaksanakan tes akhir materi *Makhrijul Huruf Hijaiyyah (Al-Jauf, Al-Halqi, Al-Lisan, Asy-Syafatain, dan Al-Khaisyum)* secara keseluruhan yaitu dari siklus I sampai sampai siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Tes Akhir Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**(Penerapan Metode *Peer Tutoring*)**

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 02 Maret 2024  
**Tingkatan** : Iqro 4,5, dan 6.  
**Materi** : *Makharijul Huruf*

NO	NAMA	KKM	Nilai Tes	Ket
1.	Akbar Rizki Khalifi	75	89	T
2.	Alya Aroni Putri	75	98	T
3.	Askana Syakira	75	96	T
4.	Azel Dwi Andesta	75	93	T
5.	Bima Fadlyansyah	75	92	T
6.	Dwi Naifa Dzakiya	75	83	T
7.	Elzira Nazifa	75	94	T
8.	Farel Nasriansyah	75	90	T
9.	Faris Naufal Alzayan	75	85	T
10.	Fatir Alvaro Nofrida	75	95	T
11.	Fauzan Fajar	75	82	T
12.	Lano Sentra Berdi	75	93	T
13.	Micel Apriansyah	75	96	T
14.	Nayla Nur Akifa	75	98	T
15.	Nur Faiza Khamisah	75	98	T
16.	Nur Rifqa Andriani	75	95	T
17.	Prisila Aminsem	75	98	T
18.	Raziq	75	85	T
19.	Saykhu Riyad M	75	83	T
20.	Tri Zadid Alvaro	75	89	T
21.	Vania Cantika Aurelia	75	90	T
22.	Vikran Aprilio Ardianto	75	99	T
23.	Zahira Abda Putri	75	83	T
24.	Zikri Ramadhan	75	90	T
JUMLAH NILAI			2194	
RATA-RATA			91.41	
Siswa Remedial			0	



Dari hasil evaluasi anak didik pra siklus diatas bahwa:

a. Ketuntasan Individu

Banyak anak didik seluruhnya : 24

Banyak anak didik yang tidak mengikuti KBM : 0

Banyak anak didik yang tuntas belajar : 24

Banyak siswa yang tidak tuntas belajar : 0

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

$$KK = \frac{24}{24} \times 100\%$$

$$KK = 100\% \text{ (Tuntas)}$$

Dari hasil yang diperoleh pada tes akhir keseluruhan data dari 24 anak didik seluruhnya (100%) telah dinyatakan tuntas kefasihan *Makhrijul Huruf*. Hasil tes yang diperoleh pada tes akhir (91,41%) telah mencapai tingkat ketuntasan kefasihan yang diharapkan. Jika dibandingkan dengan siklus II yang dilakukan peneliti memperoleh (90,08%) untuk ketuntasan kefasihan *Makhrijul Huruf*, maka pada tes akhir dapat ditarik kesimpulan terjadi peningkatan kefasihan *Makhrijul Huruf Hijaiyyah*. Dengan melihat hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus II dan tes akhir materi ini, diketahui peserta didik telah mencapai ketuntasan kefasihan *Makhrijul Huruf Hijaiyyah*. Sehingga tidak perlu melakukan tindakan pembelajaran ke siklus berikutnya.

#### d. Refleksi

Pada tabel hasil belajar anak didik di atas terlihat bahwa dari 24 orang anak didik tidak ada lagi anak didik remedial ketika diadakan evaluasi diakhir pembelajaran, berarti nilai mereka sudah di atas KKM, terlihat bahwa jumlah nilai sebelumnya pada pra siklus 1675 dengan rata-rata 69,79 dan ada 14 orang belum tuntas, pada siklus I ada peningkatan jumlah nilai 1976 dengan rata-rata 82,33 dan ada 7 orang yang belum tuntas adapun pada siklus ke II terjadi peningkatan 2162 dengan rata-rata 90,08 dan anak didik tidak ada yang remedial begitu pula pada tes akhir keseluruhan materi *Makharijul Huruf Hijaiyyah* memperoleh 2194 dengan rata-rata 91,41 anak didik tuntas semuanya. Berarti dengan penerapan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/santriwati tingkatan Iqro 4, 5, dan 6 di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya telah menunjukkan hasil yang positif dan peningkatan yang signifikan.

Untuk lebih melengkapi hasil penelitian ini dan sebagai pendukung data observasi, maka peneliti mewawancarai guru Baitul Qur'an yakni Ustadzah Rama Dila Putri, S.Hum dalam petikan hasil wawancaranya beliau menyatakan bahwa semula *Makharijul Huruf* anak didik masih ada beberapa yang kurang bagus seperti tempat keluarnya huruf, membedakan huruf yang bacaannya sama dan sebagainya permasalahan yang ditemukan dilapangan. Ditambah lagi waktu mengajar terbatas jadi perkembangan anak didik kurang, harusnya Iqro 4, 5, dan 6 ini

*Makharijul Hurufnya* sudah bagus karna dari awal sudah diajarkan huruf *Hijaiyyah* sesuai *Makhrasj*. Akibatnya ketika diadakan tes atau lomba dan di evaluasi anak didik ini bermasalah di *Makharijul Huruf*. Namun setelah diadakan Metode *Peer Tutoring* yang dibantu teman sebaya pada siklus I dan II ternyata mampu membuat anak didik bersemangat dan termotivasi sehingga membuat kefasihan *Makharijul Huruf* jauh meningkat dari sebelumnya.

### C. Analisis Data

Setelah peneliti menguraikan dan menginterpretasikan pada penyajian data, maka diinterpretasikanlah data-data tersebut menggunakan analisis kuantitatif untuk menentukan apakah penerapan Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah. Hal ini dikarenakan data primer yang dianalisis adalah hasil tes yang telah dijalani santri/santriwati menggunakan bantuan *software* SPSS 20. Namun nantinya hasil analisis tersebut akan juga dideskripsikan dalam bentuk kualitatif dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Data Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *Peer Tutoring***

		Statistics			
		nilai_prasiklus	nilai_siklus_I	nilai_siklus_II	nilai_tes_akhir
N	Valid	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0
Mean		69.7917	82.3333	90.0833	91.4167

Median	68.5000	82.5000	90.5000	92.5000
Mode	50.00 <sup>a</sup>	82.00 <sup>a</sup>	95.00	98.00
Range	38.00	34.00	19.00	17.00
Minimum	50.00	61.00	80.00	82.00
Maximum	88.00	95.00	99.00	99.00
Sum	1675.00	1976.00	2162.00	2194.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada tabel di atas, didapatlah data nilai dari 24 anak didik dimana pada Pra Siklus sebelum menerapkan Metode *Peer Tutoring* diperoleh jumlah seluruh nilai Pra Siklus 1675 dengan rata-rata yaitu 69,79. Adapun anak didik yang memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 50, rentang nilai dari terendah sampai tertinggi yaitu 38, adapun nilai tengah anak didik yaitu 68,50. Dari data diatas diketahui bahwa nilai anak didik masih di bawah rata-rata KKM. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati di Baitul Quran Ahsan Ar-Rahmah masih di bawah nilai KKM, yakni 69,79 sedangkan KKM adalah 75.

Kemudian dilanjutkan pada Siklus I yaitu penerapan Metode *Peer Tutoring* maka diperoleh jumlah seluruh nilai Pra Siklus 1976 dengan rata-rata yaitu 82,33. Adapun anak didik yang memperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 61, rentang nilai dari terendah sampai tertinggi yaitu 34, adapun nilai tengah anak didik yaitu 82,50. Pada Siklus I rata-rata kefasihan *Makharijul Huruf* anak didik 82,33 sudah di atas KKM dan terjadi peningkatan dengan menggunakan Metode *Peer Tutoring*, namun masih ada



beberapa anak didik yang belum mencapai KKM, maka dilanjutkan pada Siklus ke II.

Pada tahap Siklus II ini diperoleh jumlah seluruh nilai 2162 dengan rata-rata yaitu 90,08. Adapun anak didik yang memperoleh nilai tertinggi 99 dan nilai terendah 80, rentang nilai dari terendah sampai tertinggi yaitu 19, adapun nilai tengah anak didik yaitu 90,50. Pada Siklus II nilai rata-rata anak didik sudah di atas KKM 90,08 dan terjadi peningkatan kefasihan *Makharijul Huruf* dengan menggunakan Metode *Peer Tutoring*.

Kemudian, untuk meyakinkan bahwa memang terdapat peningkatan terhadap kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati, maka peneliti melakukan tes akhir dengan merangkum soal-soal yang materinya dipelajari sejak siklus pertama hingga siklus II tuntas. Hasil tes akhir untuk kefasihan *Makharijul Huruf* ini adalah diperoleh nilai rata-rata 2196 dengan rata-rata yaitu 91,41. Adapun anak didik yang memperoleh nilai tertinggi 99 dan nilai terendah 82, rentang nilai dari terendah sampai tertinggi yaitu 17, adapun nilai tengah anak didik yaitu 92,50. Melihat hasil tersebut terlihat bahwa ada peningkatan penggunaan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf* anak didik.

Berikut adalah Frekuensi Tabel dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Tes Akhir penerapan Metode *Peer Tutoring* sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Data Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**Pra Siklus**

nilai\_prasiklus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50.00	4	16.7	16.7	16.7
56.00	1	4.2	4.2	20.8
60.00	3	12.5	12.5	33.3
65.00	2	8.3	8.3	41.7
66.00	1	4.2	4.2	45.8
67.00	1	4.2	4.2	50.0
Valid 70.00	2	8.3	8.3	58.3
80.00	4	16.7	16.7	75.0
85.00	3	12.5	12.5	87.5
86.00	1	4.2	4.2	91.7
87.00	1	4.2	4.2	95.8
88.00	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan tabulasi di atas, diketahui bahwa nilai terendah hasil tes kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati adalah 50 dengan nilai frekuensi 4 yang artinya ada empat orang santri/santriwati yang memperoleh nilai terendah tersebut. Sedangkan nilai tertinggi adalah 88 dengan nilai frekuensi 1 yang artinya ada 1 orang saja santri/santriwati yang memperoleh nilai tersebut. Adapun distribusi frekuensi terbanyak ada pada nilai 50 dan 80, yakni dengan nilai frekuensi masing-masingnya adalah 4. Maka dapat dipahami bahwa nilai

yang paling banyak diperoleh santri/santriwati pada tahap Pra Siklus ini adalah 50 dan 80 dengan masing-masingnya ada empat orang yang mendapatkannya.

**Tabel 4.18**  
**Data Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**Siklus I**

nilai\_siklus\_I

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61.00	1	4.2	4.2	4.2
62.00	1	4.2	4.2	8.3
68.00	1	4.2	4.2	12.5
72.00	2	8.3	8.3	20.8
73.00	1	4.2	4.2	25.0
74.00	1	4.2	4.2	29.2
80.00	2	8.3	8.3	37.5
Valid 82.00	3	12.5	12.5	50.0
83.00	1	4.2	4.2	54.2
85.00	2	8.3	8.3	62.5
90.00	2	8.3	8.3	70.8
91.00	1	4.2	4.2	75.0
93.00	3	12.5	12.5	87.5
95.00	3	12.5	12.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan tabulasi di atas, diketahui bahwa nilai terendah hasil tes kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati adalah 61 dengan nilai frekuensi 1 yang artinya ada satu orang saja santri/santriwati yang memperoleh nilai terendah tersebut. Sedangkan nilai tertinggi adalah 95 dengan nilai frekuensi 3 yang artinya ada tiga orang santri/santriwati yang memperoleh nilai tersebut.

Adapun distribusi frekuensi terbanyak ada pada nilai 82, 93 dan 95, yakni dengan nilai frekuensi masing-masingnya adalah 3. Maka dapat dipahami bahwa nilai yang paling banyak diperoleh santri/santriwati pada tahap Siklus I ini adalah 82, 93 dan 95 dengan masing-masingnya ada tiga orang yang mendapatkannya.

**Tabel 4.19**  
**Data Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**Siklus II**

nilai\_siklus\_II

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
80.00	3	12.5	12.5	12.5
81.00	2	8.3	8.3	20.8
82.00	1	4.2	4.2	25.0
87.00	1	4.2	4.2	29.2
88.00	2	8.3	8.3	37.5
89.00	2	8.3	8.3	45.8
90.00	1	4.2	4.2	50.0
Valid 91.00	1	4.2	4.2	54.2
92.00	1	4.2	4.2	58.3
94.00	1	4.2	4.2	62.5
95.00	4	16.7	16.7	79.2
97.00	1	4.2	4.2	83.3
98.00	3	12.5	12.5	95.8
99.00	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan tabulasi di atas, diketahui bahwa nilai terendah hasil tes kefasihan *Makhakrijul Huruf* santri/santriwati adalah 80 dengan nilai frekuensi



3 yang artinya ada tiga orang santri/santriwati yang memperoleh nilai terendah tersebut. Sedangkan nilai tertinggi adalah 99 dengan nilai frekuensi 1 yang artinya ada satu orang saja santri/santriwati yang memperoleh nilai tersebut. Adapun distribusi frekuensi terbanyak ada pada nilai 95, yakni dengan nilai frekuensi adalah 4. Maka dapat dipahami bahwa nilai yang paling banyak diperoleh santri/santriwati pada tahap Siklus II ini adalah 95 dengan masing-masingnya ada empat orang yang mendapatkannya.

**Tabel 4.20**  
**Data Kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati**  
**Tes Akhir**

nilai\_tes\_akhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
82.00	1	4.2	4.2	4.2
83.00	3	12.5	12.5	16.7
85.00	2	8.3	8.3	25.0
89.00	2	8.3	8.3	33.3
90.00	3	12.5	12.5	45.8
92.00	1	4.2	4.2	50.0
Valid 93.00	2	8.3	8.3	58.3
94.00	1	4.2	4.2	62.5
95.00	2	8.3	8.3	70.8
96.00	2	8.3	8.3	79.2
98.00	4	16.7	16.7	95.8
99.00	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan tabulasi di atas, diketahui bahwa nilai terendah hasil tes kefasihan *Makharijul Huruf* santri/santriwati adalah 82 dengan nilai frekuensi 1 yang artinya ada satu orang saja santri/santriwati yang memperoleh nilai terendah tersebut. Sedangkan nilai tertinggi adalah 99 dengan nilai frekuensi 1 yang artinya ada satu orang santri/santriwati yang memperoleh nilai tersebut. Adapun distribusi frekuensi terbanyak ada pada nilai 98, yakni dengan nilai frekuensi masing-masingnya adalah 4. Maka dapat dipahami bahwa nilai yang paling banyak diperoleh santri/santriwati pada tahap Tes Akhir ini adalah 98 dengan masing-masingnya ada empat orang yang mendapatkannya.

Pada tahap berikutnya akan direkapitulasi data kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* anak didik pada bidang *Huruf Hijaiyyah* yakni terhadap 24 orang responden santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dan telah dijadikan sebagai sampel penelitian sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 4.21**  
**Rekapitulasi Test Per Siklus**  
**Hasil Belajar Santri pada bidang *Makharijul Huruf Hijaiyyah***

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket	Tes Akhir	Ket
1.	Akbar Rizki Khalifi	60	TT	73	TT	88	T	89	T
2.	Alya Aroni Putri	80	T	95	T	98	T	98	T
3.	Askana Syakira	87	T	93	T	95	T	96	T
4.	Azel Dwi Andesta	60	TT	85	T	90	T	93	T
5.	Bima Fadlyansyah	60	TT	83	T	92	T	92	T
6.	Dwi Naifa Dzakiya	66	TT	72	TT	81	T	83	T
7.	Elzira Nazifa	86	T	91	T	94	T	94	T
8.	Farel Nasriansyah	65	TT	80	T	89	T	90	T
9.	Faris Naufal	56	TT	61	TT	80	T	85	T

	Alzayan								
10.	Fatir Alvaro Nofrida	85	T	90	T	95	T	95	T
11.	Fauzan Fajar	50	TT	62	TT	80	T	82	T
12.	Lano Sentra Berdi	50	TT	82	T	91	T	93	T
13.	Micel Apriansyah	85	T	90	T	95	T	96	T
14.	Nayla Nur Akifa	88	T	93	T	98	T	98	T
15.	Nur Faiza Khamisah	80	T	95	T	98	T	98	T
16.	Nur Rifqa Andriani	80	T	85	T	95	T	95	T
17.	Prisila Aminsem	85	T	93	T	97	T	98	T
18.	Raziq	67	TT	82	T	82	T	85	T
19.	Saykhu Riyad M	65	TT	72	TT	81	T	83	T
20.	Tri Zadid Alvaro	50	TT	82	T	88	T	89	T
21.	Vania Cantika Aurelia	70	TT	80	T	87	T	90	T
22.	Vikran Aprilio Ardianto	80	T	95	T	99	T	99	T
23.	Zahira Abda Putri	50	TT	68	TT	80	T	83	T
24.	Zikri Ramadhan	70	TT	74	TT	89	T	90	T
Rata-rata		69,79		82,33		90,08		91,41	

(Sumber data: Hasil pengolahan rekapitulasi data penelitian, tahun 2024)

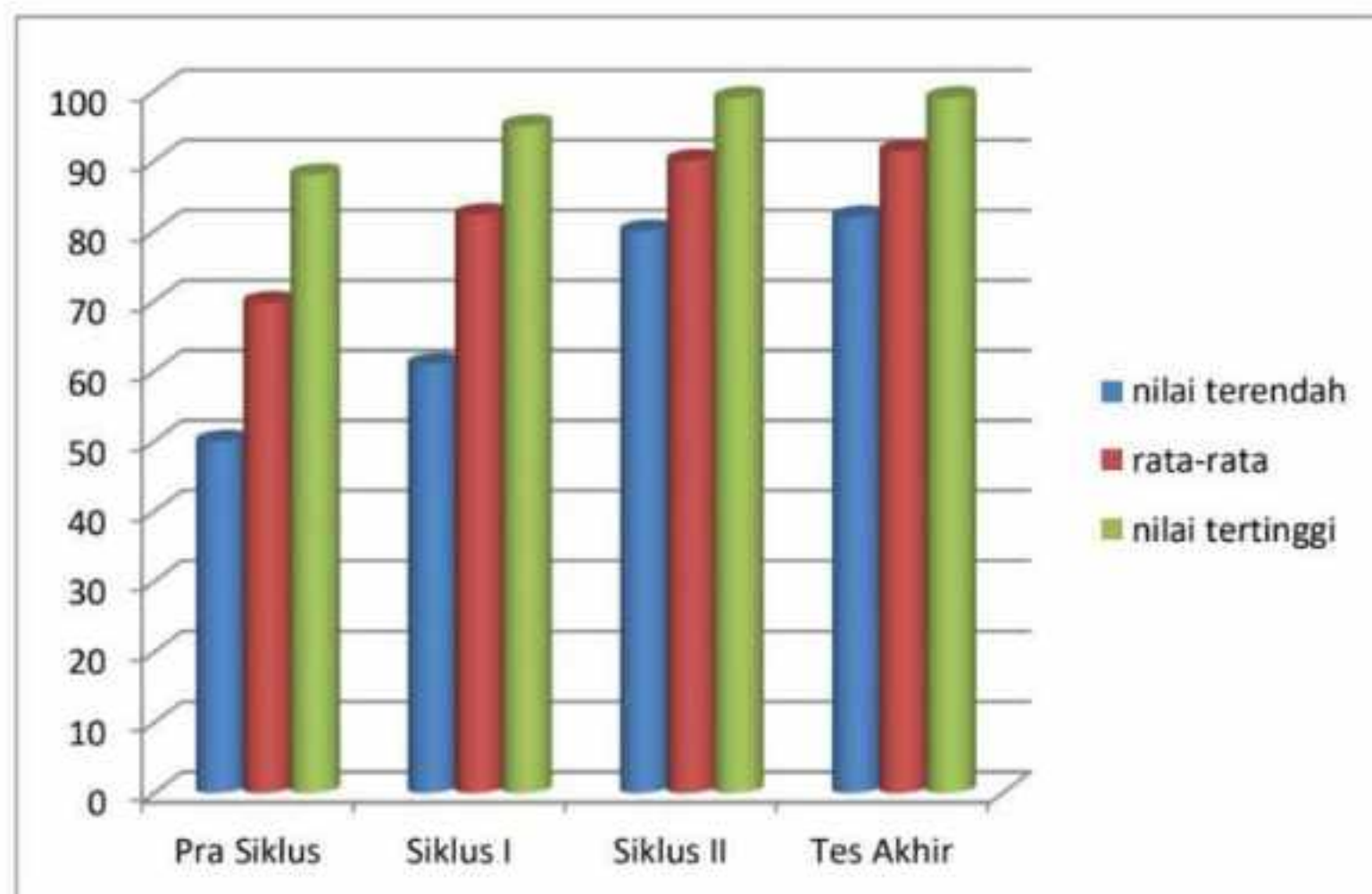
Dari tabel 4.21 diatas terlihat bahwa perolehan nilai anak didik dari Siklus I Ke Siklus II terus mengalami kenaikan yang signifikan dengan perincian nilai sebagai berikut:

1. Refleksi pada Pra Siklus dapat dilihat bahwa kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* anak didik tertinggi 85 dan rata-rata kefasihan 69,79 dengan 14 orang anak didik belum tuntas nilainya (masih dibawah KKM).
2. Refleksi pada Siklus I dapat dilihat bahwa kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* anak didik tertinggi 95 dan rata-rata kefasihan 82,33 dengan 7 orang anak didik belum tuntas nilai evaluasinya, peningkatan kefasihan anak didik dari Pra Siklus sebesar 12,54%.

3. Refleksi pada siklus II dapat dilihat bahwa kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* anak didik tertinggi 99 dan rata-rata kefasihan 90,08 dan tidak ada anak didik yang remedial, peningkatan kefasihan anak didik dari Siklus I ke Siklus II sebesar 7,54%. Adapun pada tes akhir nilai test tertinggi 99 tidak ada anak didik yang remedial dengan rata-rata 91,41, peningkatan kefasihan anak didik sebesar 1,33%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagaimana hasil observasi hasil belajar dengan penerapan metode pembelajaran *Peer Tutoring* pada grafik berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Hasil Belajar *Makharijul Huruf Hijaiyyah***



Dengan melihat hasil grafik di atas dapat dinyatakan bahwa sebelum penerapan Metode *Peer Tutoring* pada Pra Siklus sebanyak 14 anak didik remedial dan nilai terendah dibawah angka 60 jauh sekali dari KKM yang ditetapkan oleh Yayasan. Rata-rata kefasihan yang diperoleh anak didik yaitu



69,79% . Melihat hasil tes ini maka peneliti melanjutkan penelitian pada Siklus I penerapan Metode *Peer Tutoring*. Pada awal penerapan metode ini anak didik sangat bersemangat dalam proses pembelajaran namun banyak kendala yang peneliti temukan dilapangan anak didik yang kurang aktif maupun tutor yang masih memerlukan bimbingan. Pada siklus I dilakukan tiga pertemuan, terjadi peningkatan kefasihan *Makharijul Huruf* melalui penilaian tes praktek dan anak didik yang remedial berkurang dari sebelumnya menjadi 7 orang dengan rata-rata kefasihan 82,33%. Untuk memastikan bahwa Metode *Peer Tutoring* ini tepat digunakan untuk meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* maka peneliti melanjutkan pada Siklus II.

Pada Siklus II juga dilaksanakan tiga pertemuan namun tidak banyak kendala yang peneliti temui dilapangan, anak didik sudah terbiasa menerapkan Metode *Peer Tutoring*. Adapun hasil kefasihan *Makharijul Huruf* pada siklus ini tidak ada anak didik yang remedial, nilai rata-rata kefasihan *Makharijul Huruf* sebesar 90,08%. Kemudian peneliti kembali mengadakan tes praktek di hari berikutnya keseluruhan materi *Makharijul Huruf* ternyata tidak ada juga anak didik yang remedial dan rata-rata kefasihan *Makharijul Huruf* mengalami peningkatan naik menjadi 91,41%. Terbukti setiap siklus terus mengalami kenaikan atau peningkatan menuju ketahap yang lebih baik yaitu anak didik mampu mencapai hasil pembelajaran Iqro di atas KKM.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut bahwa Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf* Santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes praktek anak didik di mana pada Pra Siklus rata-rata kefasihan *Makharijul Huruf* 69,79% masih banyak anak didik dibawah KKM. Pada Siklus I rata-rata kefasihan *Makharijul Huruf* mencapai 82,33% hal ini dilihat dari peningkatan kemampuan anak didik ketika tes praktek *Makhray* huruf *Al-Jauf, Al-Halq, Al-Khaisyum* dengan hasil tersebut masih ada 7 orang anak didik yang belum tuntas maka dilakukan pertemuan kembali pada siklus II dengan rata-rata kefasihan *Makharijul Huruf* mencapai 90,08% adapun tes praktek *Makhray Al-Lisan* dan *Asy-Syafatain* tidak ada anak didik yang remedial. Kemudian peneliti kembali menerapkan tes praktek akhir keseluruhan materi *Makharijul Huruf* untuk melihat peningkatan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* menggunakan Metode *Peer Tutoring*. Pada pertemuan terakhir tidak ada anak didik yang remedial dan mengalami peningkatan rata-rata kefasihan *Makharijul Huruf* 91,41%. Maka dapat dikatakan bahwa Metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah* Santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah.

## **B. Saran**

Melalui tulisan ini peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan Metode *Peer Tutoring* diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penerapan Metode *Peer Tutoring* ini dapat dijadikan salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar anak didik dalam meningkatkan kefasihan *Makharijul Huruf Hijaiyyah*.
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan atau menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga anak didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengajak anak didik berfikir kreatif, agar pemahaman dapat lebih baik lagi dan membangun kreativitas peserta didik secara perlahan.
3. Bagi peneliti lain atau guru yang akan meneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar guna terlaksanya penelitian yang lebih baik.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Abu Ya'la Kurnaedi, dkk. 2020. *Kelas Tajwid untuk Segala Usia Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Adityo Wiwit Kurniawan. 2023. *Panduan Tajwid Tahsin Teori dan Praktik*. Sukoharjo: Ummul Qura.
- Ahmad Annuri. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Ahmad Susanto. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Almannah Wassalwa dan Hasanah. 2019. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Nurut Taqwa Cermee Bondowoso*. *Jurnal An-Nahdlah: Kajian Kajian Islam dan Keislaman*. Vol. 5, No. 2:149.
- Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Anis Fu'adah. 2022. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed.5, cet.3. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/Beranda/Bantuan>. [diakses pada 13 Juni 2023].
- Fatiya Nurul. 2021. *Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makhoriul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto*. Dalam *Jurnal Muslim Parents Strategy To Overcome Online Game Addicted Teenager*, Vol. 7, No. 2:18.
- Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih. 2010. *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

- Junaidi. 2020. "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca pada Bidang Studi Bahasa Arab". Jurnal El- Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, Vol. 19, No. 2: 202.
- Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela. 2021. *Metodologi penelitian Kuantitatif Teoretik dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Mamun Saman. 2016. Diakses pada 6 Juni 2023 dari <https://mmsalman.files.wordpress.com/2016/03/buku-tahsin->. [diakses pada 6 Juni 2023].
- Masri Singarimbun. 2014. *Metode Penelitian Survey II*. Jakarta: LP3S.
- Moch. Sya'roni Hasan dan Lusmiyatun Nisa. 2019. *Metode Qiraah Muwahhadah dalam Membentuk Keserasian Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang*. Jurnal: Falasifa Vol. 10, No. 2: 103.
- Muhammad Fauzan, dkk. 2017. Kementerian dan Kebudayaan, *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Jakarta: Copyright 2017.
- Muri Yusuf. 2017. *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nurul Hasanah. 2020. *Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan MaharahQira'ah Pada Peserta Didik Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta*. Jurnal: Shaut Al-'Arabiyah Vol. 8 No. 2:148.
- Pengadilan Rambe. 2015. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Permendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 6 tentang *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Rhamadani, dkk. 2023. *Variasi Metode dan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Jurnal: Al-Madrasah Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 7, No. 1:376.
- Ridwan Wiraumi. 2020. *Metode Ceramah*. Jurnal: Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET) Vol. 1, No. 1:107.
- Samirah. 2023. *Pengaruh Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Pelafalan Makharijul Huruf*. Jurnal: NIHAIIYYAT Journal of Islamic Interdisciplinary Studies, Vol. 2, No. 3:291.

- Suardi dan Syofrianisda. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sudjadmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Jawa Barat: Adab.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2019. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Tuti Alawiyah, dkk. 2019. *Studi Korelasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Sikap dan Keagamaan Santri Putri*. Jurnal: Annual Conference on Islamic Education Social Sains (ACIEDSS) Vol. 1, No. 2:338.
- Usman el-Qurtuby. 2019. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah & Tajwid Warna*. Bandung: Cordoba.
- Yudi Saron, dkk. 2020. *Aplikasi Metode Peer Tutoring Teman Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa STAI Ibnu Rusyd*. Education Jurnal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 2 No. 1:2.
- Zainal Arifin. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN**



# PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

## REKOMENDASI

Nomor : 4328/DPMPPTSP-PTSP/1.04.02.02/2024

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/ PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor 023/FTK/UNIKSI/2024 Tanggal 31 JANUARI 2024.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada

Nama	DELITA MURNI
NIM	200307019
Jurusan	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jenjang Pendidikan	S1
Alamat	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	"PENERAPAN PENGGUNAAN METODE FEER TUTORING UNTUK MENINGKATKAN KEFASIHAN MAKHARJUL HURUF HIJAYAH SANTRI/SANTRIWATI DI YAYASAN BAITUL QURAN AHSAN AR-RAHMAN SENTAJO RAYA"
Untuk melakukan Penelitian di	YAYASAN BAITUL QURAN AHSAN AR-RAHMAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
Pada Tanggal : 7 Februari 2024

Ditandatangani Secara Elektronik oleh

Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S. IP  
- Pembina Tk. I. IV/b  
NIP. 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan.
2. Instansi terkait.
3. Arsip.

Lampiran 2. Surat Balasan Riset

BAITUL QUR'AN

**AHSAN ARRAHMAH**

**YAYASAN AHSAN ARRAHMAH RIAU**

DSN. BATANG TONGA DESA KAMPUNG BARU SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA  
KAB. KUANTAN SINGINGI-RIAU

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/YAAR/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Yayasan Ahsan Arrahmah Riau Dsn. Batang Tonga Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Riau Kab. Kuantan Singingi-Riau menerangkan bahwa:

Nama : **Delita Murni**  
NIM : 200307019  
Judul Penelitian : **PENERAPAN PENGGUNAAN METODE *PEER TUTORING* UNTUK MENINGKATKAN KEFASIHAN *MAKHARIJUL HURUF HIJAIYYAH* SANTRI/SANTRIWATI DI BAITUL QUR'AN AHSAN AR-RAHMAH SENTAJO RAYA**

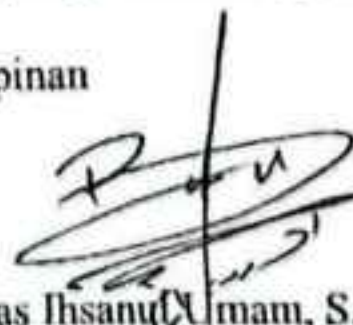
Benar telah melakukan kegiatan Penelitian, guna pengumpulan data yang telah dilaksanakan tanggal 09 Februari S/d 01 Maret Tahun 2024 untuk diproses Penelitian (Penulisan Skripsi) dengan Judul:

**PENERAPAN PENGGUNAAN METODE *PEER TUTORING* UNTUK MENINGKATKAN KEFASIHAN *MAKHARIJUL HURUF HIJAIYYAH* SANTRI/SANTRIWATI DI BAITUL QUR'AN AHSAN AR-RAHMAH SENTAJO RAYA.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Baru Sentajo, 08 Maret 2024

Pimpinan



Bagas Ihsanul Umam, S.Ag



### Lampiran 3. Instrumen Tes

#### Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kefasihan *Makharijul Huruf*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
Kefasihan <i>Makharijul Huruf</i>	<i>Al-Jauf</i> (Rongga Mulut)	1.a. Siswa mampu mengucapkan huruf Alif yang didahului dengan harakat berbaris <i>fathah</i> .	0 – 20
		1.b. Siswa mampu mengucapkan huruf Yaa sukun yang didahului harakat kasrah.	
		1.c. Siswa mampu mengucapkan huruf Waaw sukun yang didahului harakat <i>dhammah</i> .	
	<i>Al-Halq</i> (Tenggorokan)	2.a. Siswa mampu mengucapkan huruf <i>Al-Halq</i> dengan tepat, benar, dan lancar.	0 – 20
		2.b. Membaca huruf <i>Al-Halq</i> sukun.	
	<i>Al-Khaisyum</i> (Pangkal Hidung)	3.a. Siswa mampu mengucapkan huruf <i>Al-Khaisyum</i>	0 – 20

		3.b	dengan tepat, benar, dan lancar. Membaca huruf <i>Al-Halq</i> sukun.	
	<i>Al-Lisan</i> (Lidah)	4.a	Siswa mampu mengucapkan huruf <i>Al-Lisan</i> dengan tepat, benar, dan lancar.	<b>0 – 20</b>
		4.b	Membaca huruf <i>Al-Halq</i> sukun.	
	<i>Asy-Syafatain</i> (huruf dari kedua bibir)	5.a	Siswa mampu mengucapkan huruf <i>Asy-Syafatain</i> dengan tepat, benar, dan lancar.	<b>0 – 20</b>
		5.b	Membaca huruf <i>Al-Halq</i> sukun.	



## Panduan Penilaian *Makharijul Huruf* Santri dan Santriwati

Keterangan:

- Setiap Sub Variabel memiliki poin max: 20.
- Total seluruh nilai 100 poin.
- Setiap kesalahan dalam membaca dikurangi sesuai panduan point pada nilai.

NO	ASPEK PENILAIAN MAKHARIJUL HURUF		NILAI
	1.	<i>Al-Jauf</i> (Rongga Mulut)	

			2 = jika santri salah dalam melafazkannya.
		c. Huruf Waaw berharakat dhammah.	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkann huruf <i>Al-Jauf</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri sudah mengucapkann Yaa dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>2 = jika santri salah dalam Melafazkannya.</p>
2.	<i>Al-Halq</i> (Tenggorokan)	a. Membaca huruf <i>Al-Halq</i> baris fathah, dhammah dan kasrah.	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkann huruf <i>Al-Halqi</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri mengucapkan kesalahan yang tersembunyi seperti bunyi fathah, dhammah dan kasrah yang kurang jelas karena mulut tidak dibuka.</p> <p>2 = jika santri mengucapkann kesalahan yang nyata seperti mengganti atau menghilangkan huruf.</p>

		b. Membaca huruf <i>Al-Halq</i> sukun.	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkan huruf <i>Al-Halqi</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri mengucapkan kesalahan yang tersembunyi seperti bunyi fathah, dhammah dan kasrah yang kurang jelas karena mulut tidak dibuka.</p> <p>2 = jika santri mengucapkan kesalahan yang nyata seperti mengganti atau menghilangkan huruf.</p>
3.	<i>Al-Khaisyum</i> (Pangkal Hidung)	a. Membaca huruf <i>Al-Khaisyum</i> baris fathah, dhammah dan kasrah.	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkan huruf <i>Al-Khaisyum</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri mengucapkan kesalahan yang tersembunyi seperti bunyi fathah, dhammah dan kasrah yang kurang jelas karena mulut tidak dibuka.</p> <p>2 = jika santri mengucapkan kesalahan yang nyata</p>

			seperti mengganti atau menghilangkan huruf.
		b. Membaca huruf <i>Al-Khaisyum</i> sukun.	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkan huruf <i>Asy-Syafatain</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri mengucapkan kesalahan yang tersembunyi seperti bunyi fathah, dhammah dan kasrah yang kurang jelas karena mulut tidak dibuka.</p> <p>2 = jika santri mengucapkan kesalahan yang nyata seperti mengganti atau menghilangkan huruf.</p>
4.	<i>Al-Lisan</i> (Lidah)	a. Membaca huruf <i>Al-Lisan</i> baris fathah, dhammah dan kasrah.	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkan huruf <i>Al-Lisan</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri mengucapkan kesalahan yang tersembunyi seperti bunyi fathah, dhammah dan kasrah yang kurang jelas karena mulut tidak dibuka.</p> <p>2 = jika santri</p>



			mengucapkann kesalahan yang nyata seperti mengganti atau menghilangkan huruf.
		b. Membaca huruf <i>Al-Lisan</i> sukun.	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkann huruf <i>Al-Lisan</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri mengucapkan kesalahan yang tersembunyi seperti bunyi fathah, dhammah dan kasrah yang kurang jelas karena mulut tidak dibuka.</p> <p>2 = jika santri mengucapkann kesalahan yang nyata seperti mengganti atau menghilangkan huruf.</p>
5.	<i>Asy-Syafatain</i> (Kedua Bibir)	a. Membaca huruf <i>Asy-Syafatain</i> baris fathah, dhammah dan kasrah.	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkann huruf <i>Asy-Syafatain</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri mengucapkan kesalahan yang tersembunyi seperti bunyi fathah, dhammah dan kasrah yang kurang jelas karena mulut tidak</p>

			<p>dibuka.</p> <p>2 = jika santri mengucapkann kesalahan yang nyata seperti mengganti atau menghilangkan huruf.</p>
		<p>b. Membaca huruf <i>Asy-Syafatain</i> sukun.</p>	<p>0 = jika santri dapat melafazkannya dengan sempurna tanpa tersendat atau mengulang.</p> <p>1/2 = jika santri sudah mengucapkann huruf <i>Asy-Syafatain</i> dengan benar tetapi agak tersendat dan mengulang-ulang.</p> <p>1 = jika santri mengucapkan kesalahan yang tersembunyi seperti bunyi fathah, dhammah dan kasrah yang kurang jelas karena mulut tidak dibuka.</p> <p>2 = jika santri mengucapkann kesalahan yang nyata seperti mengganti atau menghilangkan huruf.</p>

### Hasil Tes *Makharijul Huruf* Santri dan Santriwati

Nama : .....

Tempat : .....

Hari/Tanggal : .....

NO	JENIS	SALAH BERAT		SALAH MENENGAH		SALAH RINGAN		TOTAL JML SALAH
		BERAPA KALI	JML	BERAPA KALI	JML	BERAPA KALI	JML	
1.	<i>Al-Jauf</i>							
2.	<i>Al-Halq</i>							
3.	<i>Al-Khaisyum</i>							
4.	<i>Al-Lisan</i>							
5.	<i>Asy-Syafatain</i>							
<b>TOTAL</b>								
<b>NILAI AKHIR</b>								

#### Pedoman Penilaian

Nilai	Deskripsi
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
50-59	Kurang Baik
0-49	Gagal

#### Guru Penguji

.....

### Lembar Instrumen Tes Siklus I

No	Soal
1.	<p><i>Makharijul huruf-huruf mad (Al-Jauf):</i></p> <p>1.a. Bacakan lafaz huruf Alif yang didahului harakat berbaris fathah berikut ini: <b>بَاتَ بَايْنَا مَفَازَهَا</b></p> <p>1.b. Bacakan lafaz huruf Yaa sukun yang didahului harakat kasrah berikut ini: <b>جِجِي نِنِي لِي</b></p> <p>1.c. Bacakan lafaz huruf Waaw sukun yang didahului harakat dhammah berikut ini: <b>يَقُولُ يَعُودُ يَتُوبُ</b></p>
2.	<p><i>Makharijul huruf (Al-Halq):</i></p> <p>2.a. Bacakan lafaz huruf <i>Al-Halq</i> baris fathah, dhammah, dan kasrah berikut ini:</p> <p style="text-align: right;"><b>أُ أُو عِ عِ غِ غِ خِ خِ حِ حِ هِ هِ غِ غِ</b></p> <p>2.b. Bacakan lafaz huruf <i>Al-Halq</i> sukun berikut ini:</p> <p style="text-align: right;"><b>أَهْلِكَ أَخْلَدَهُ مُعْتَدٌ</b></p>
3.	<p><i>Makharijul huruf (Al-Khaisyum):</i></p> <p>3.a. Bacakan lafaz huruf <i>Al-Khaisyum</i> fathah, dhammah, dan kasrah berikut ini:</p> <p style="text-align: right;"><b>أَنَّ إِنَّنِئِمُّ</b></p> <p>3.b. Bacakan lafaz huruf <i>Al-Khaisyum</i> sukun berikut ini :</p> <p style="text-align: right;"><b>أَنْتُمْ نَارًا ذَاتَ</b></p>



### Lembar Instrumen Tes Siklus II

No	Soal
4.	<p><i>Makharijul huruf (Al-lisan):</i></p> <p>4.a. Bacakan lafaz huruf <i>Al-Lisan</i> baris fathah, dhammah, dan kasrah berikut ini:</p> <p style="text-align: center;">           قَ كِ شُ يَ جِ ضُ لَ نِ رُ            تَ دِ طُ سَ ذِ ظُ ثَ ذِ ظُ            فَادِرُ شِقَاقِ لَآيِنَا            صَلَوَاتِ كَذَلِكَ سُكْرُ         </p> <p>4.b Bacakan lafaz huruf <i>Al-Lisan</i> sukun berikut ini:</p> <p style="text-align: center;">           أَقْلَامٍ غَلَبَتْ بِأَذْنِهِ            مِثْقَالٍ رِزْقًا أَلْقَى         </p>
5.	<p><i>Makharijul huruf (Asy-Syafatain):</i></p> <p>5.a. Bacakan lafaz <i>Asy-Syafatain</i> fathah, dhammah, dan kasrah berikut ini:</p> <p style="text-align: center;">           بَ بٍ بُ فَ فِ فُ            مَ مٍ مُ وِ وُ         </p> <p>5.b. Bacakan lafaz <i>Asy-Syafatain</i> sukun berikut ini:</p> <p style="text-align: center;">           وَأَبْقَى فَوْقَكُمْ حِفْظُهُمَا         </p>

### Lembar Tes Akhir Makharijul Huruf

No	Soal
1.	<p><i>Makharijul huruf-huruf mad (Al-Jauf):</i></p> <p>1.a. Bacakan lafaz huruf Alif yang didahului harakat berbaris fathah beriku ini: وَلَا لَنَا شَهَا دَنَا خَطَا يَايَ</p> <p>1.b. Bacakan lafaz huruf Ya sukun yang didahului harakat kasrah berikut ini: ظَا لِمَيْنَ بِضْنَيْنِ فِي جِيدِهَا</p> <p>1.c. Bacakan lafaz huruf Waaw sukun yang didahului harakat dhammah berikut ini: لَا تَخُونُوا لِيُوقُونَ يَسُوقُونَ</p>
2.	<p><i>Makharijul huruf (Al-Halq):</i></p> <p>2.a. Bacakan lafaz huruf <i>Al-Halq</i> baris fathah, dhammah, dan kasrah berikut ini: طَعَامَهَا مَايَغِيظُ جَنَحُوا</p> <p>2.b. Bacakan lafaz <i>Al-Halq</i> sukun berikut ini: مَغْفِرَةٌ تُجْزُونَ أَخْلَدَهُ</p>
3.	<p><i>Makharijul huruf (Al-Khaisyum):</i></p> <p>3.a. Bacakan lafaz huruf <i>Al-Khaisyum</i> baris fathah, dhammah, dan kasrah berikut ini: إِنَّهَا عَمَّ أُمَّهَا</p> <p>3.b. Bacakan lafaz huruf <i>Al-Khaisyum</i> sukun berikut ini : مِنْ بَعْدَ أَنْ تَقُولُوا مِنْجُوعٍ</p>
4.	<p><i>Makharijul huruf (Al-lisan):</i></p> <p>4.a. Bacakan lafaz huruf <i>Al-lisan</i> baris fathah, dhammah, dan kasrah</p>

	<p>berikut ini: قَتَلْنَا صَادِقِينَ يَسُوقُونَ</p> <p>4.b. Bacakan lafaz huruf <i>Al-lisan</i> sukun berikut ini:</p> <p>يَصْلَوْنَهَا نَسْتَعِينُ تَدْخُلُوا</p>
5.	<p><i>Makharijul huruf (Asy-Syafatain):</i></p> <p>5.a. Bacakan lafaz huruf <i>Asy-Syafatain</i> baris fathah, dhammah, dan kasrah berikut ini: بِيَمِينِكَ فَمَارَأَى رَغْبُونَ</p> <p>5.b. Bacakan lafaz huruf sukun berikut ini: حَسِبْتُمْ أَفْتَدَهُ وَابْقَى</p>

#### Lampiran 4. Instrumen Wawancara

### INSTRUMEN WAWANCARA PRA PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Sekolah : .....

Alamat Sekolah : .....

Nama Guru : .....

Hari/Tanggal Wawancara : .....

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa sajakah kegiatan belajar yang dilaksanakan di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah, buk?	Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah berdiri sejak tahun 2020, adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu mengaji yang dimulai dari dasar Iqro 1 sampai 6. Selain itu Baitul Qur'an (BQ) juga menerapkan hafalan ayat-ayat pendek bagi anak-anak setelah membaca Iqro. Anak-anak yang telah selesai mengaji Iqro melanjutkan mengajinya di Al-Qur'an dan fokus hafalan.
2.	Bagaimana proses pembelajaran Iqro tersebut berlangsung, buk?	Dalam proses pembelajaran Baitul Qur'an (BQ), anak-anak atau juga disebut dengan panggilan santri dan santriwati untuk kategori pemula mereka diperkenalkan dengan huruf-huruf <i>Hijayyah</i> dan hafalan ayat-ayat pendek sekaligus bagaimana cara melafalkan huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan <i>Makharijul Hurufnya</i> .
3.	Metode apa saja yang ibuk terapkan di dalam proses pembelajaran?	Dalam proses pembelajaran BQ telah melaksanakan beberapa metode seperti ceramah dan sorogan. Sorogan itu metode dimana anak-anak yang datang kepada guru untuk membaca kitab dan guru langsung membimbingnya secara langsung, jadi pembelajaran



		disini berpusat kepada guru.
4.	Sejak kapan metode ini diterapkan, buk?	Metode ini diterapkan sejak pertama kali anak-anak belajar di BQ.
5.	Apa sajakah kendala yang ibu temui saat proses pembelajaran berlangsung?	Ada beberapa kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran seperti anak yang tidak tertib, kemudian kendala utama dalam membaca Iqro anak-anak masih belum fasih dalam pelafalan makhrijul huruf.

**INSTRUMEN WAWANCARA  
PRA SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Nama Sekolah** : .....

**Alamat Sekolah** : .....

**Nama Guru** : .....

**Hari/Tanggal Wawancara** : .....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibuk mengajar di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah?	Sejak awal BQ dimulai.
2.	Berapa jumlah peserta didik yang ibu ajar saat ini?	Jumlah seluruhnya yaitu ada 60 anak didik untuk saat ini.
3.	Bagaimana cara ibuk menyampaikan materi kepada peserta didik?	Menggunakan metode ceramah dan sorogan anak bergantian dating untuk belajar.
4.	Bagaimana keadaan <i>Makharijul Huruf</i> peserta didik buk?	Ada beberapa anak didik yang belum fasih harusnya di tingkat tersebut mereka sudah bagus <i>makhrjanya</i> .
5.	Menurut ibuk apa sajakah kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran?	Kendala yang ditemui dilapangan yakninya rendahnya kemampuan <i>makhrijul huruf</i> anak didik, membedakan huruf, bunyi huruf dan tempat keluarnya.
6.	Apakah peserta didik telah mendapatkan perhatian khusus dalam hal ini buk?	Mereka selalu saya perhatikan kemampuannya namun tidak efektif menurut saya ketika saya ingin memperbaiki kesalahan berlama-lama mengajari anak yang bermasalah tersebut tapi terkendala waktu.
7.	Metode apakah yang ibu gunakan untuk mengatasi kendala tersebut?	saya hanya menggunakan metode saya terapkan semaksimal mungkin.
8.	Bagaimana respon peserta didik terhadap metode yang ibu terapkan pada pembelajaran <i>Makharijul</i>	Mereka mengikuti proses pembelajaran dan metode yang digunakan di BQ.

	<i>Huruf?</i>	
9.	Apakah peserta didik belajar dengan serius saat ibu sedang mengajar?	Ada yang serius dan ada juga yang belum fokus terhadap proses belajar mengaji dan bercerita sesama temannya.

## Lampiran 5. Instrument Observasi

### Pra Siklus (Pra Tindakan) Data observasi sebelum penerapan Metode *Peer Tutoring*

**Observer** : .....

**Hari/ tanggal** : .....

**Waktu** : .....

**Kelas** : .....

**Jam** : .....

**Materi** : .....

#### Petunjuk Pengisian Lembar Ceklis Observasi

Tuliskan identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.

1. Bacalah setiap indikator observasi dengan cermat.
2. Observasi ini berisi data sebelum penerapan Metode *Peer Tutoring* yang sangat berguna bagi kami, untuk itu mohon dijawab dengan sebenar-benarnya dan jangan ada yang telewatkan.
3. Berilah tanda centang (√) pada pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan dan keterangan terkait indikator yang diperlukan.

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, berdo'a dan mengkondisikan siswa secara fisik maupun mental			
2.	Guru memberikan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran			
3.	Guru mengemukakan materi pokok yang disampaikan kepada anak didik			
4.	Guru memancing pengalaman anak didik dengan tanya jawab materi yang akan dipelajarinya			

5.	Guru memperhatikan anak didik dari awal sampai akhir pembelajaran			
6.	Guru memberi pelajaran ulangan kepada anak didik			
7.	Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran			



**Siklus I**  
**Penerapan Metode *Peer Tutoring***  
**Pertemuan 1 dan seterusnya**

**Observer** : .....

**Hari/ tanggal** : .....

**Waktu** : .....

**Kelas** : .....

**Jam** : .....

**Materi** : .....

Petunjuk Pengisian Lembar Ceklis Observasi

Tuliskan identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.

4. Bacalah setiap indikator observasi dengan cermat.
5. Observasi ini berisi data penerapan Metode *Peer Tutoring* yang sangat berguna bagi kami, untuk itu mohon dijawab dengan sebenar-benarnya dan jangan ada yang telewatkan.
6. Berilah tanda centang (√) pada pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan dan keterangan terkait indikator yang diperlukan.

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor ketika proses pembelajaran berlangsung.			
2.	Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Tutor dilatih setengah jam sebelum kelas dimulai melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor.			

3.	Guru menjelaskan materi <i>Makharijul Huruf</i> pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.			
4.	Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.			
5.	Guru mengamati aktivitas tutoring.			
6.	Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.			
7.	Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.			

**Siklus II**  
**Penerapan Metode *Peer Tutoring***  
**Pertemuan 1 dan seterusnya**

**Observer** : .....

**Hari/ tanggal** : .....

**Waktu** : .....

**Kelas** : .....

**Jam** : .....

**Materi** : .....

Petunjuk Pengisian Observasi

Tuliskan identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.

1. Bacalah setiap observasi dengan cermat.
2. Observasi ini berisi data sebelum penerapan metode *Peer Tutoring* yang sangat berguna bagi kami, untuk itu mohon dijawab dengan sebenar-benarnya dan jangan ada yang telewatkan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang saudara anggap sesuai! Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut: Ya atau Tidak

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor ketika proses pembelajaran berlangsung.			
2.	Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Tutor dilatih setengah jam sebelum kelas dimulai melalui latihan kelompok kecil, dimana yang mendapat latihan hanya anak-anak yang akan menjadi tutor.			
3.	Guru menjelaskan <i>Makharijul Huruf</i> pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang			

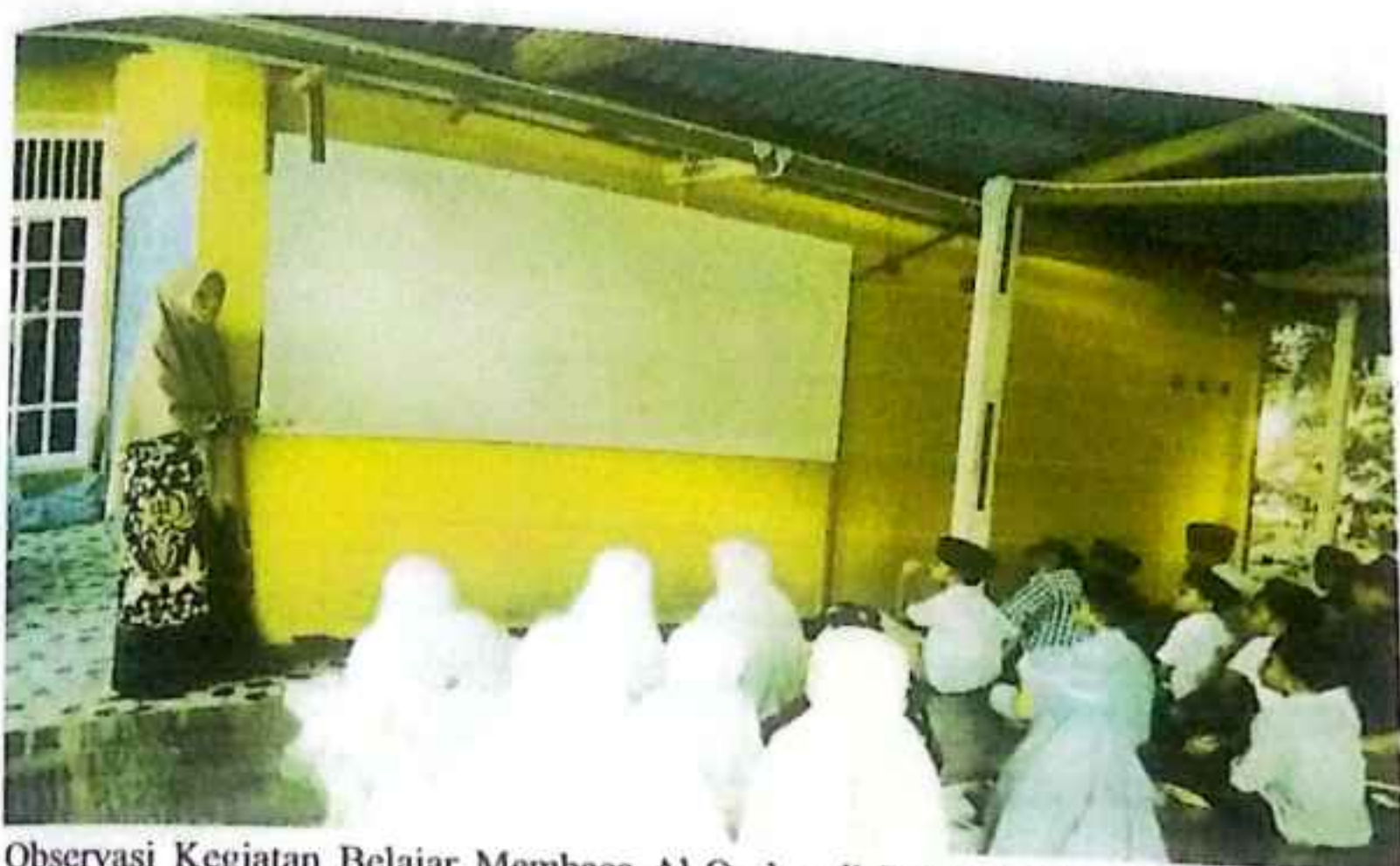
	tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.			
4.	Tutor sebaya membantu kawan-kawannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh kawannya dalam satu kelompok.			
5.	Guru mengamati aktivitas tutoring.			
6.	Guru memberikan latihan materi sebagai bentuk penugasan mandiri.			
7.	Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.			

**LAMPIRAN 6. Instrumen Dokumentasi****INSTRUMEN DOKUMENTASI**

<b>NO.</b>	<b>SUSUNAN DOKUMENTASI</b>	<b>ADA</b>	<b>TIDAK ADA</b>	<b>KET.</b>
1.	Foto kegiatan penelitian berupa observasi dan dokumentasi kegiatan wawancara di lokasi penelitian.			
2.	Foto Peneliti pada kegiatan penerapan metode dalam meningkatkan kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> santri/santriwati di Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.			
3.	Foto siswa pada kegiatan penerapan metode dalam meningkatkan kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> santri/santriwati di Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.			
4.	Foto dan atau dokumen terkait sarana dan prasarana kegiatan pada penerapan metode dalam meningkatkan kefasihan <i>Makharijul Huruf</i> santri/santriwati di Yayasan Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Sentajo Raya.			



**Lampiran 7. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas**  
**Dokumentasi Foto Kegiatan Pra Penelitian**



Observasi Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah, Desa Kampung Baru Sentajo pada Minggu 26 Februari 2023.



Observasi Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah, Desa Kampung Baru Sentajo pada Kamis 01 Maret 2023.





Wawancara dengan Guru Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo (Rama Dila Putri, S.Hum) pada Sabtu 25 Februari 2023.



Wawancara dengan Guru Baitul Qur'an Ahsan Ar-Rahmah Desa Kampung Baru Sentajo (Bagas Ihsanul Umam, S. Ag) pada Kamis 01 Maret 2023.

### Dokumentasi Foto Kegiatan Pra Siklus



Sebelum diterapkan metode, Jum'at, 09 Februari 2024



**Dokumentasi Foto Kegiatan Siklus I**



**Pertemuan Pertama, Ahad 11 Februari 2024**



**Pertemuan Kedua Jum'at, 16 Februari 2024**



**Pertemuan Ketiga Sabtu, 17 Februari 2024**



**Dokumentasi Foto Kegiatan Pra Penelitian Siklus II**



**Pertemuan Pertama Jum'at, 23 Februari 2024**



**Pertemuan Kedua Sabtu, 24 Februari 2024**



**Pertemuan Ketiga Ahad, 25 Februari 2024**



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Delita Murni  
Alamat : Dusun Cengkeh, Pulau Kopung Sentajo.  
No. HP : 082253052768  
Email : delitamurnidelita@gmail.com  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Kopung Sentajo, 15 Mei 2001  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Riwayat Pendidikan

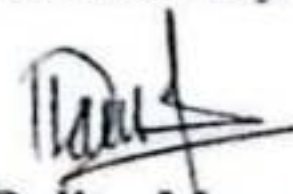
2008 SDN 022 Pulau Kopung Sentajo  
Tahun 2008-2014

2014 SMP Satu Atap Pulau Kopung Sentajo  
Tahun 2014-2017

2017 SMAN PINTAR Provinsi Riau  
Tahun 2017-2020

2020 Universitas Islam Kuantan Singingi  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Tahun 2020-2024

Hormat Saya,



**Delita Murni**

**NPM. 200307019**